

**STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL
KARIMAH ANAK TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
ROUDLOTUL JANNAH DESA PUNDENARUM KECAMATAN
KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Sosial (S. Sos)
Program Studi Manajemen Dakwah (MD)**

Oleh:

Al-fiyaturrohmaniyyah

(2001036012)

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari pemikiran saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh penulis dari sumber-sumber yang diterbitkan maupun yang belum/tidak diterbitkan, telah dijelaskan di dalam tulisan dan daftar Pustaka.

Semarang, 17 Februari 2024



Al-fiyaturrohmaniyah

NIM: 2001036012

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

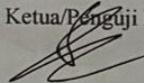
STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) ROUDLOTUL JANNAH DESA
PUNDENARUM KECAMATAN KARANGAWEN KABUPATEN DEMAK

Disusun Oleh:
Al-fiyaturrohmaniyyah
2001036012

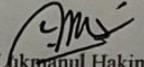
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 25 Juni 2024 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I


Dedy Susanto, M.S.I.
NIP. 198105142007101001

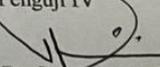
Sekretaris/Penguji II


Lukmanul Hakim, M.Sc.
NIP. 198105142007101001

Penguji III

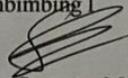

Drs. H. Nurbini, M.S.I.
NIP. 196809181993031004

Penguji IV


Dr. Saerozi, M.Pd.
NIP. 197106051998031004

Mengetahui

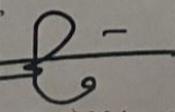
Pembimbing I


Dedy Susanto, M.S.I.
NIP. 198105142007101001

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Tanggal,




Dr. Moh. Fauzi, M.Ag
NIP. 19720517 199803 1003

NOTA PEMBIMBING**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Al-fiyaturrohaniyyah

NIM : 2001036012

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen Dakwah

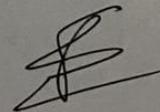
Judul : Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Anak
Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah Desa
Pundenarum Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 29 Mei 2024

Pembimbing,



Dedy Susanto, S.Sos.I., M.SI

NIP. 198105142007101001

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Ucapan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga karya ilmiah yang berjudul **Strategi Dakwah dalam peningkatan Akhlakul Karimah Anak Taman Pendidikan al-Qur'an Roudlotul Jannah Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak** adalah tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebaikan.

Suatu kebanggaan tersendiri telah menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang mencerminkan keterbatasan pribadi penulis. Jika skripsi ini dapat terselesaikan tentunya karena dukungan dari beberapa pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Yang terhormat, Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Nizar, M. Ag. Beserta jajarannya yang telah memberikan restu kepada penulis untuk menimba ilmu dan memberikan pengalaman yang berharga.
2. Yang terhormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. Moh Fauzi, M.Ag. beserta para jajarannya yang telah memberikan restu kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Bapak Dedy Susanto, S.Sos.I., M.S.I. Selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang serta selaku dosen pembimbing satu-satunya, yang dengan segala kesabaran dan kelapangan hati senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

4. Bapak Drs. H. Fachrur Rozi, M. Ag. Selaku dosen wali study.
5. Yang terhormat, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Yang terhormat, Bapak dan Ibu staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, yang sudah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
7. Yang terhormat, Bapak kepala TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum dan ustadz\ustadzah yang telah memberikan bantuan informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kedua orang tua ku yang sangat hebat beserta keluarga, terimakasih banyak atas do'a dan support sehingga dalam menempuh pendidikan di UIN Walisongo dapat berjalan dengan lancar.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun kepada mereka, penulis hanya dapat mengucapkan trimakasih dengan untaian kata “Jazakallahu Khoirol Jaza” sembari berharap semoga amal mereka diterima dan mendapatkan anugrah melimpah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, terutama bagi penulis dan juga bagi pembacanya.

Wasalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Semarang

Penulis

Al-fiyaturrohaniyyah

NIM: 2001036012

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan bagi mereka yang selalu do'a, support, motivasi dan serta kasih sayang teruntuk:

- Bapak dan Ibu Tercinta

Terimakasih untuk kedua orang tuaku Bapak Ali dan Ibu Anis yang paling aku sayang, terimakasih atas do'a yang terus engkau panjatkan, kasih sayang yang sangat besar, dan perhatian yang luar biasa yang tidak akan ternilai harganya, sehingga dapat menghantarkan putrimu ini untuk menggapai cita-citanya, sekali lagi terimakasih bapak, ibuk tersayang.

- Kakak dan Ponakan

Terimakasih atas do'a dari Kakak Lia, Mas Edi, Adek Muhammad Yusuf, dan Almarhum Ponakanku tersayang Adek Idham Efendi, sehingga “adek/ de/ dek fi/ bulek” dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan penuh semangat.

- Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah Pundenarum

Teruntuk bapak Mahsun terima kasih sebesar-besarnya telah memantu saya dalam penelitian di TPQ Roudlotul Jannah serta untuk ustadz-ustadzah semoga mendapatkan berkah dan selalu istiqomah dalam mengajar dan adek-adek santri TPQ Roudlotul Jannah semoga kelak menjadi anak yang sholeh selalu memiliki semangat yang tinggi.

- Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Teruntuk Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengajar saya selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

- Teman-Teman MD-A Angkatan 2020

Teman-teman seperjuangan (Shinta, Novi, Nurul, Idza, Risti, Aida, Wulan, Dian, Nadia, Virda, Jian, Impah, Syerli, Zakiya, Umul, Della, Khayanee, Very, Amin, Aldi, Khilmy, Teguh, Arbaz, Zalfa, Ulil, Alvi) semangat terus buat kalian, semoga tetap terjalin silaturahmi sampai selamanya.

- Teruntuk Sahabat- sahabatku

Sahabatku Aida sa'adah, Wahyu wulandari, Evi Cantik, dan Priti imut. Terimakasih banyak atas support dan pengalamanya. Semangat dan sukses buat kalian tercinta.

- Terkhusus Orang baik tiada tara

Terkhusus buat kalian orang paling baik (Mba Ina Rosyidah dan Bestiku Muna Uktufiyatun Nafisah) Terimakasih banyak atas tumpangan kamarnya, Support nya, Motivasinya, kalian besti terbaik selama ini, Terimakasih Muna cantk sudah meminjamiku Laptop saat laptopku rusak dan menemaniku setiap hari. Semoga kalian diberikan Kesehatan, kebahagiaan dunia dan akhirat. Amin.

MOTTO

“Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)”

(H.R. Muslim)

ABSTRAK

Al-fiyaturrohmaniyyah (2001036012) dengan judul: Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Anak Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Alasan penulis memilih meneliti TPQ Roudlotul Jannah menjadi pembahasan karena pada era globalisasi saat ini bangsa Indonesia sedang mengalami kemerosotan moral, salah satu yang mengakibatkan kemerosotan moral yaitu *gadget* dan media sosial yang mudah diakses oleh anak-anak sehingga berdampak buruk terhadap akhlak anak, hadirnya TPQ Roudlotul Jannah memiliki tujuan untuk menampung arus era globalisasi dan menghapus pengaruh buruk yang dapat merusak akhlak pada anak sebagai generasi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu kepala dan ustadz-ustadzah TPQ Roudlotul Jannah. Sementara itu, sumber data sekunder dari penelitian ini yaitu berupa dokumen, jurnal, buku dan tulisan tangan lain yang berkaitan dengan strategi dakwah TPQ Roudlotul Jannah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentas, serta observasi. Analisis data dari penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apa saja kegiatan yang ada di TPQ Roudlotul Jannah? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai kegiatan yang ada di TPQ Roudlotul Jannah dan bagaimana Strategi Dakwah TPQ Roudlotul Jannah dalam meningkatkan akhlak anak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ Roudlotul Janah yaitu: 1) do'a harian, 2) hafalan juz 30, 3) fasholatan 4) dinul Islam, 5) membaca maulid diba'. Dan Strategi Dakwah TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum dalam meningkatkan akhlakul karimah anak yaitu selain melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ Roudlotul Jannah, tetapi juga menggunakan beberapa starategi, diantaranya yaitu:1) strategi sentimentil, 2) strategi indrawi, 3) strategi rasional. Adapun strategi dakwah yang ditetapkan di TPQ Roudlotul Jannah selain strategi diatas yaitu: a) sanksi, b) pembiasaan.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Taman Pendidikan al-Qur'an, Peningkatan Akhlak.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	15
BAB II Kerangka Teori Tentang Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlaqul Karimah Anak Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.....	16
A. Strategi.....	16
1. Pengertian Strategi	16
2. Tipe-tipe Strategi	17
3. Prinsip-prinsip Menyukkseskan Strategi.....	17
B. Dakwah	18
1. Pengertian Dakwah.....	18
2. Dasar Hukum Dakwah	20
3. Tujuan dan Fungsi Dakwah	22
4. Unsur-unsur Dakwah	24
C. Strategi Dakwah.....	28
1. Pengertian Strategi Dakwah.....	28

2.	Macam-Macam Strategi Dakwah	29
3.	Asas-asas Strategi Dakwah.....	30
D.	Peningkatan Akhlak Anak.....	31
1.	Pengertian Peningkatan.....	31
2.	Akhlak	32
3.	Peningkatan Akhlak	36
E.	Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	38
1.	Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	38
2.	Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	39
3.	Fungsi Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)	40
BAB III Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Anak		
Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah Desa Pundenarum		
Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak		
41		
A.	Gambaran Umum Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul	
	Jannah.....	41
1.	Sejarah Berdirinya TPQ Roudlotul Jannah	41
2.	Letak Geografis TPQ Roudlotul Jannah	44
3.	Visi-Misi dan Tujuan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)	
	Roudlotul Jannah.....	45
4.	Struktur Kepengurusan TPQ Roudlotul Jannah	46
5.	Jadwal Kegiatan.....	51
6.	Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran al-Qur'an	52
7.	Gharib.....	54
8.	Sarana dan Prasarna	55
B.	Kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ Roudlotul Jannah.....	56
2.	Tajwid	57
4.	Fasholatan (Praktik Sholat)	58
5.	Hafalan Do'a Harian	60
6.	Diba'an.....	61
7.	Rebana.....	63

8. Dinul Islam.....	64
C. Strategi Dakwah dalam Peningkatan Akhlak Anak.....	67
1. Strategi dakwah sentimentil.....	68
BAB IV Analisis Data Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Anak Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak	75
A. Analisis Strategi Dakwah TPQ Roudlotul Jannah dalam Peningkatan Akhlakul Karimah Anak Prespektif Unsur-Unsur Dakwah	75
1. Subjek Dakwah(<i>Da'i</i>)	75
2. Objek Dakwah (<i>Mad'u</i>).....	76
3. Materi Dakwah (<i>Maddah</i>)	77
4. Media Dakwah (<i>Wasillah</i>)	77
5. Metode Dakwah (<i>Thoriqoh</i>).....	79
B. Analisis Strategi Dakwah TPQ Roudlotul Jannah dalam	79
2. 1. Meningkatkan Akhlak Anak.	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
C. Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang selalu mendorong umatnya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan dakwah. Makna dari kalimat tersebut adalah bahwa umat Islam diharapkan untuk terus berdakwah, karena dakwah ini akan terus ada selama kehidupan dunia masih berlanjut. Dakwah dianggap sebagai suatu kewajiban yang melekat dalam situasi dan kondisi, tanpa memandang bentuk dan coraknya. Dalam sejarah Islam Nabi Muhammad SAW mendakwahkan ajaran Islam dengan berbagai cara, yaitu: dakwah dengan cara sembunyi-sembunyi, dakwah secara terbuka, dan dakwah secara umum¹. Islam hadir sebagai pedoman hidup yang membawa berbagai ajaran Islam dan juga sebagai *rahmatan lil'alam*, maka diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dalam kehidupan umat yaitu dengan cara berdakwah, dengan berdakwah maka kita dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadits.

Dr. M. Quraish Shihab, mendefinisikan bahwa dakwah adalah sebagai suatu seruan atau ajakan kepada ke insyafan atau usaha untuk mengubah situasi yang buruk kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik untuk diri sendiri ataupun masyarakat. Mengimplementasikan ajaran agama Islam merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam, cara mengimplementasikannya bergantung pada kemampuan dan keterampilan yang dikuasainya². Dakwah memiliki kewajiban penting dalam Islam karena dapat meningkatkan ajaran agama Islam dengan cara berdakwah. Oleh karena

¹ Fikri, I, *Implementasi Teori Komunikasi dalam Dakwah*, At-Taqaddum, 3 (1),2016, 76-87.

² Afrizal El Adzim Syahputra, *Metode Dakwah Nabi Sulaiman dalam Perspektif al Qur'an*, *Jurnal Studi Islam*. Volume 15, Nomor 01, 2019, 84.

itu, agama Islam memerintahkan untuk mengajak para pemeluknya agar melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan (amar makruf nahi munkar). Seperti firman Allah dalam Surah Al Imron ayat 104:

هُم وَأَوْلَٰئِكَ ۖ الْمُنْكَرِ عَنِ وَيُنْهَوْنَ ۖ بِالْمَعْرُوفِ وَيَأْمُرُونَ ۖ إِلَىٰ يَدْعُونَ ۖ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ ۖ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “*dan hendaklah ada diantara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf, dan mencegah yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*”

Dalam ayat tersebut sudah dijelaskan mengenai kewajiban dalam menyampaikan pesan dakwah, yaitu untuk selalu berbuat baik dan menjauhi perbuatan maksiat, berbuat baik saja tidak cukup, namun harus disertai dengan menghilangkan kebiasaan yang buruk. Karena berdakwah adalah kewajiban bagi seluruh umat Islam. Dakwah dapat didefinisikan sebagai cara untuk mengajak umat manusia kepada jalan Allah SWT.³ Dakwah dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, salah satunya dilakukan di Taman Pendidikan al-Qur’an. Taman pendidikan al-Qur’an merupakan salah satu wadah pendidikan non-formal yang membantu anak dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam, diantaranya akhlak, akidah dan ibadah. Komponen yang ada di Taman pendidikan al-Qur’an terdiri atas Ustadz dan Ustadzah serta masjid atau mushola sebagai lembaga nya.

Strategi dakwah dalam TPQ semakin dibutuhkan dalam meningkatkan akhlak pada anak melalui kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya, bisa dilihat bahwa saat ini sudah cukup banyak orang tua memberikan kepercayaan kepada ustadz dan ustadzah yang mengajar di TPQ untuk mendidik anaknya, bukan hanya mendidik saja tetapi juga meningkatkan akhlakul karimah pada anak. Kondisi ini disebabkan karena adanya perkembangan zaman yang memberikan dampak buruk kepada

³ Arifin dkk, Identifikasi Ayat-ayat Dakwah dalam al Qur’an, *Jurnal Al-Idarah*. Vol 1, No 2, 2017, 176.

anak sehingga mengakibatkan perubahan perilaku pada anak, anak suka berbicara kotor, suka berantem, melawan orangtua, keras kepala, dan mudah mengikuti hawa nafsu hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti, kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap akhlak anak, siaran televisi, sosial media seperti *youtube* dan *tiktok*. Melihat perkembangan tersebut tidak dapat dipungkiri mampu memberikan dampak negatif (*negative effect*) membuat anak malas untuk belajar pelajaran umum ataupun pelajaran agama dan hanya ingin bermain sosial media sehingga memberikan rasa candu ingin bermain sosial media terus menerus dan mengakibatkan rusaknya moralitas pada anak. Oleh sebab itu mendidik anak tidak boleh asal-asalan, karena akan berpengaruh pada perkembangan anak dan akhlak anak.

Taman pendidikan al-Qur'an memberikan misi yang amat mendasar, yaitu membimbing serta mendalami dasar-dasar Islam dari usia dini serta melahirkan generasi al-Qur'an, yaitu generasi yang mencintai dan menganut al-Qur'an, komitmen kepada al-Qur'an sebagai bacaan sehari-hari dan pedoman hidup yang menanamkan nilai-nilai keislaman, memiliki akhlak yang baik serta menunaikan *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berpegang teguh dengan al-Qur'an diharapkan agar dapat diberi keselamatan dijauhkan dari perbuatan *munkar* dan memiliki akhlak yang baik. Taman Pendidikan al-Qur'an sebagai salah satu pusat lembaga pendidikan non-formal dan lembaga dakwah TPQ memiliki tujuan untuk memberikan pelajaran membaca al-Qur'an sejak usia dini dan memahami dasar-dasar *dinul islam*, meningkatkan akhlak agar memiliki kepribadian yang baik, cinta kepada agama Islam, cinta tanah air, menjadi anak yang sholeh, memiliki sikap percaya diri, memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia sesuai ajaran al-Qur'an dan hadist, ber takwa kepada Allah dan terus berjalan kejalan yang lurus yaitu kejalan Allah SWT, mampu mengamalkan ajaran-ajaran Islam kepada masyarakat, agama dan negara sehingga menjadikan ilmu tersebut menjadi ilmu yang bermanfaat.

Tepat di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah yang terletak di Desa Pundenarum Kec. Karangawen, Kab. Demak adalah pilihan penulis untuk meneliti lokasi tersebut. Karena TPQ Roudlotul Jannah merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang terdapat 80 santri dan santriwati dan TPQ Roudlotul Jannah ini berada di tengah masyarakat yang pengetahuan agamanya masih minim. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pendiri dan pengasuh TPQ Roudlotul Jannah yaitu Kyai Ali Mahsun, bahwasanya pada di era digital saat ini memberikan dampak negatif, anak lebih sering bermain *gadget* di bandingkan belajar ilmu agama yang mengakibatkan minimnya pengetahuan ilmu agama, anak menjadi pemarah, pemalas, sering berbicara kotor dan suka melawan orang tua. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu kurangnya pengawasan orang tua diantaranya mereka ada yang sibuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehingga tidak ada waktu untuk mendampingi anak belajar, dan anak dengan leluasa bermain *gadget* tanpa memikirkan pelajaran sehingga akan memberikan efek candu dan mengakibatkan rusaknya moral anak.

Melihat problem tersebut, peran TPQ semakin dibutuhkan oleh masyarakat untuk menerapkan strategi dakwah yang bertujuan meningkatkan akhlak mulia pada santri serta memberikan pemahaman mengenai dasar – dasar *dinul Islam* sejak dini. TPQ Roudlotul Jannah adalah lembaga pendidikan Islam luar sekolah atau lembaga non-formal untuk anak usia (7-12 tahun) bahkan ada juga anak remaja yang masih aktif mengikuti kegiatan di TPQ. Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah mempunyai peranan penting sebagai lembaga dakwah dengan mengutamakan peningkatan akhlak pada anak dan memahami dasar-dasar ilmu-ilmu agama khususnya membaca dan menulis al-Qur'an, bertujuan untuk melahirkan generasi yang memahami ilmu-ilmu tersebut dan berakhlakul karimah.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Strategi Dakwah yang dilakukan dalam meningkatkan akhlakul karimah pada anak Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) Roudlotul Jannah?
2. Bagaimana strategi dakwah yang dilakukan dalam upaya peningkatan akhlakul karimah pada anak TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) Roudlotul Jannah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ Rodlotul Jannah.
- b. Untuk mengetahui lebih detail mengenai strategi dakwah yang dilakukan dalam upaya peningkatan akhlakul karimah anak TPQ Rodlotul Jannah

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan diatas, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan khasanah keislaman yang berkaitan dengan dakwah terutama dalam peningkatan *akhlakul karimah* anak pada TPQ Roudlotul Jannah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi sehingga menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai strategi dakwah dalam meningkatkan *akhlakul karimah* anak Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian berjudul Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah pada Anak Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah Desa Pundenarum ini belum pernah ditemukan sebelumnya, namun, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan kami lakukan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi Susilwati A pada tahun 2019 pada judul “Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa/siswi di Madrasah Tsanawiah Negeri 2 Kabupaten Jenepanto” jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Teknik data yang digunakan adalah Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan yaitu deskriptis kualitatif. Hasil penelitian ini bahwa Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Kabupaten Janeponto telah melakukan upaya dalam pembinaan akhlak pada siswa/siswi dengan mengadakan beberapa kegiatan seperti kegiatan Tadarrus (Membaca al-Qur'an), memberikan nasehat ceramah, sholat berjamaah, keteladanan dan menjalin Kerjasama dengan para orangtua siswa/siswi. Strategi Dakwah di

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Janeponto sudah cukup maksimal dalam pembinaan akhlak pada siswa/siswi karena guru dan staf ikut memberikan cara dalam memperbaiki akhlak peserta didiknya agar memiliki akhlak yang baik.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti mengenai akhlak pada anak. Sedangankan perbedaanya yaitu: pertama, terdapat pada obyek atau tempat penelitian, dan yang kedua yaitu, strateginya.

Kedua, Skripsi Afin Jainul Fitroh Tahun 2020 pada judul “Implementasi Metode Dakwah dalam Menanamkan Akhlak Remaja di Majelis Nurul Ishlah Desa Sidoreja Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember” jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Teknik observasi 2) wawancara, dan 3) dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai sosok figur ustad Lukman Fauzi memberikan contoh bertujuan untuk menanamkan akhlak seperti mengucapkan salam dan berjabat tangan saat datang dan pulang majelis, istiqomah, dan mengajarkan kesabaran, membaca surat Tabarak dan Ratibul hadad sebelum acara dimulai, membacakan tawasul, sholawat nabi, doa akhir majelis dan doa sebelum dan sesudah makan saat ramah tamah.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti mengenai akhlak. Sedangankan perbedaanya yaitu terdapat pada obyek atau tempat penelitian serta penelitian ini lebih membahas mengenai penanaman akhlak, sedangkan penulis akan membahas mengenai peningkatan akhlak.

Ketiga, Skripsi Muhamad Bahrurizqi 2021 dengan judul “Peran Guru Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MTS.

Madinatunnajah Ciputat Tangerang Selatan”. Tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru aqidah dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs. Madinatunnajah Jombang. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Teknik observasi 2) wawancara 3) dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Peran guru akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa MTs. Madinatunnajah Jombang dalam meningkatkan akhlakul karimah tidak terlepas dari peran guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, dan pembimbing siswa sehingga pembelajaran akhlak sesuai dengan tujuannya.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti mengenai peningkatan akhlak. Sedangkan perbedaanya terdapat pada obyek atau tempat penelitian serta penelitian ini lebih meneliti peran dari guru dalam meningkatkan akhlak, sedangkan penulis akan meneliti strategi yang dipakai dalam meningkatkan akhlak.

Keempat, Skripsi Nur Afni 2020 dengan judul “Strategi Pondok Pesantren Darul Arqom Muhammadiyah Tolada di Luwu Utara dalam Membina Akhlak Santri” jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik interview bebas dan teknik observasi atau pengamatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pondok pesantren darul arqom Muhammadiyah tolada di lawu dengan adanya program tahfidz dan tahsin yang dapat membentuk akhlak qur’ani para santri dengan memberikan materi-materi staqofah Islamiyah tentang adab, berakhlak sopan dalam berbicara dan memiliki perbuatan yang mulia

dalam bertingkah laku serta mengenalkan para santri kepada sunna-sunnah rosulullah.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti mengenai akhlak, sedangkan perbedaannya terdapat pada obyek atau tempat penelitian serta penelitian ini fokus kepada pembinaan akhlak sedangkan yang penulis teliti lebih berfokus kepada peningkatan akhlak.

Kelima, Jurnal Ilmiah yang ditulis oleh Ronaldo, Ahmad Zuhadi, Dendy H, Nanda (2022) dengan judul “*Analisis Strategi Dakwah Guru Ngaji dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak di Desa Pidung Kecamatan Keliling Danau*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dakwah guru ngaji dalam menanamkan nilai-nilai akhlak remaja di desa pidung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil dari penelitian yang didapat oleh peneliti yaitu bahwa strategi dakwah guru ngaji yang di gunakan guru ngaji remaja desa pidung, yaitu: 1) Strategi Sentimental yaitu strategi yang fokus pada aspek hati dan menggerakkan perasaan dengan cara memberikan nasehat dengan baik dan penuh kelembutan. 2) Strategi Rasional yaitu yaitu strategi yang memfokuskan pada aspek pikiran untuk mendorong Dakwah Guru Ngaji berpikir dengan cara merenung dan mengambil pelajaran. Strategi ini digunakan dengan cara diskusi atau bercerita. 3) Strategi Indrawi yaitu strategi yang fokus pada aspek panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Strategi ini digunakan dengan cara praktik agamaan dan keteladanan.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti mengenai akhlak, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengang yang penulis teliti yaitu terdapat pada obyek atau tempat yang diteliti serta kegiatan-kegiatannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang di maksud penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan kondisi objek yang alamiah sesuai dengan keadaan yang ada di lapangan, serta jenis pengumpulan data dan analisis yang bersifat kualitatif dan lebih menekankan pada makna⁴. Metode penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian⁵.

2. Jenis dan Sumber Data

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan teknik pengambilan data

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2016). 14-15

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2016). 9

sebagai sumber data yang sedang dicari. Dalam penelitian ini sumber data primer digunakan sebagai sumber data utama yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan kepala dan ustadz-ustadzah (pengajar) TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum Karangawen Kab. Demak.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak didapatkan langsung peneliti dari subjek penelitiannya dalam penelitian ini data sekunder digunakan sebagai pendukung yang diperoleh dari beberapa dokumen, jurnal, buku dan tulisan tangan lain yang berkaitan dengan strategi dakwah TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum Karangawen Kab Demak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal secara mendalam melalui responden. Wawancara dilakukan terhadap sumber data, yang bertujuan untuk menggali informasi dari responden terhadap penelitian yang kurang jelas pada saat penelitian. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁶. Dalam hal ini penulis akan mewawancarai kepala TPQ dan ustadz-ustadzah (pengajar) TPQ Roudlotul Jannah.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2016). 231.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan sumber data mengenai strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah pada anak TPQ Roudlotul Jannah serta kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung⁷. Observasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai salah satu alat pendukung dalam pengumpulan data. Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi yaitu untuk melihat dan mengamati secara langsung bagaimana strategi dakwah yang diterapkan dalam meningkatkan akhlakul karimah pada anak TPQ Roudlotul Jannah agar mendapatkan gambaran serta informasi serta data guna menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk Tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan adalah berupa data pendukung mengenai hasil observasi dan wawancara yang berkaitan dengan pesan verbal atau nonverbal dan hambatan-hambatan yang akan ditemui peneliti. Penulis dalam penelitian ini memerlukan dokumentasi untuk memperoleh data yang mendukung penelitian yaitu berupa arsip catatan, gambar dan peristiwa sesuai masalah yang akan diteliti yaitu strategi dakwah

⁷ Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya, SIC, 2010). 96

dalam meningkatkan *akhlakul karimah* anak Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Triangulasi merupakan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Ada dua teknik triangulasi yang penulis gunakan, yaitu: 1) Triangulasi sumber, ialah triangulasi yang mengecek data dan membandingkan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda dengan teknik yang sama dalam penelitian kualitatif. 2) Triangulasi metode, yaitu membandingkan dan mengecek hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk melihat penemuan yang sama agar data yang diperoleh valid⁸.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain⁹.

Berikut tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

⁸ Lexy J, Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, Remaja, 2004).330

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016). 244

Reduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya¹⁰. Artinya peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan fokus kepada bagian yang penting serta mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah pada anak Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah.

b. Penyajian Data

Penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data tersebut, maka data lebih tersusun, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Yang sering menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif¹¹.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya¹². Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan mengenai data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi, sehingga penelitian ini bisa menjawab permasalahan yang ada.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016)

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016)

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016). 17

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran dan mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis membagikan kedalam beberapa bab dan sub-sub antara lain sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori, Bab ini membahas mengenai pengertian strategi dakwah, peningkatan akhlak, dan Taman Pendidikan al- Qur'an.

BAB III: Hasil penelitian. Bab ini akan memuat tentang gambaran umum Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah dalam peningkatan akhlak anak

BAB IV: Analisis Data Penelitian. Bab ini membahas tentang analisis Strategi Dakwah Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah Pundenarum Karangawen Kab. Demak serta analisis faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah TPQ Roudlotul Jannah.

BAB V: Penutup. Bab ini terdiri atas kesimpulan, hasil penelitian dan saran, kata penutup, riwayat penulis, serta lampiran-lampiran.

BAB II

STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK PERSPEKTIF TEOROTIS

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai pelaksanaan atau perencanaan kegiatan untuk mencapai sasaran khusus¹³. Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan kata dari Stratos (Tentara) dan ego (Pemimpin). Jadi bisa disimpulkan bahwa pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan sehingga kata strategi meluas sampai ke beberapa aspek kegiatan termasuk ekonomi, sosial, budaya, dan agama. Strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang organisasi. Aksi dan alokasi diterapkan pada sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan¹⁴. Menurut Siagian Strategi adalah rangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh semua jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut¹⁵. Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi memiliki tujuan yaitu untuk mempengaruhi masa depan sesuai dengan harapan dan tujuan yang sudah ditetapkan sesuai dengan metode yang sudah direncanakan.

¹³ Dewi Jayanti, *Analisis Strategi Pengembangan Kuliner dalam Perspektif Islam*, (Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam. Vol, 2 No, 01, 2022). 128

¹⁴ Erlina T.V. Timpal. Dkk, *Strategi Cermat Dalam Meningkatkan Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratehan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*, (Jurnal Governance. Vol 01, No 02, 2021). 3

¹⁵ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2014). 29

2. Tipe-tipe Strategi

Kooten berpendapat bahwa strategi memiliki beberapa tipe, yaitu:

a. *Corporate Strategy (Strategi Organisasi)*

Strategi ini berkaitan dengan misi, Tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif strategi yang baru. Batasan yang diperlukan meliputi apa yang harus dilakukan dan untuk siapa, agar tujuan organisasi dapat tercapai.

b. *Program strategy (Strategi Program)*

Strategi ini lebih fokus pada implikasi strategis dari suatu tindakan tertentu. Misalnya, memahami dampak yang mungkin terjadi jika sebuah program diluncurkan atau diperkenalkan, serta dampaknya terhadap sasaran organisasi.

c. *Resource Support Strategy (Strategi Sumber Daya)*

Strategi ini menitikberatkan pada sumber daya manusia dan sumber daya esensial lainnya untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya yang dimaksud meliputi tenaga kerja, keuangan, teknologi, dan lain-lain.

d. *Institutional Strategy (Strategi Kelembagaan)*

Strategi ini berfokus pada pengembangan kemampuan organisasi untuk melakukan inisiatif strategi¹⁶.

3. Prinsip-prinsip Menyukseskan Strategi

Jika ingin mengambil keputusan strategi harus memastikan kembali bahwa strategi yang akan diterapkan bisa berhasil. Oleh karena itu Hatten dan Hatten menjelaskan bahwa ada beberapa petunjuk untuk menyukseskan strategi, yaitu:

¹⁶ Salusu, Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit, (Jakarta, Grasindo, 2006). 104-105.

- a. Strategi harus konsisten dengan lingkungan. Dalam hal ini jangan membuat strategi yang bertentangan dengan arus yang berkembang di masyarakat, ikutlah arus yang berkembang di masyarakat yang sudah memberikan peluang untuk maju dan berkembang.
- b. Dalam organisasi jangan membuat satu strategi. Keadaan ini tergantung pada ruang lingkup kegiatannya.
- c. Strategi yang efektif, yaitu strategi yang fokus memberikan kekuatan dan menyatukan semua sumber daya dan tidak memisahkannya.
- d. Strategi harus lebih memperhatikan kembali pada sesuatu yang merupakan kekuatannya (*strengths*) dan tidak hanya pada sesuatu yang justru adalah kelemahannya (*weaknes*).
- e. Sumber daya adalah sesuatu hal yang kritis.
- f. Penyusunan strate gi hendaknya harus memperhatikan resiko dari yang kecil, sehingga tidak mengakibatkan sesuatu yang membahayakan dalam organisasi.
- g. Strategi hemdaknya disusun diatas landasan keberhasilan yang telah dicapai.
- h. Hal-hal yang menjadi tanda dari keberhasilan suatu strategi dapat dilihat dari adanya dukungan dari pihak-pihak terkait.¹⁷

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologis berasal dari Bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan'* *du'a*. yang memiliki arti ajakan, seruan, memanggil, permohonan, dan permintaan. Secara terminologis kata

¹⁷ Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi* (Bandung:CV. Yrama Widya, 2012), 80-81.

dakwah memiliki makna yang positif, yaitu ajakan untuk berbuat baik dan menjauhi segala larangan Allah, dan meminta keselamatan dunia akhirat¹⁸.

Dakwah menurut (Arifin, 1993) berpandangan bahwa dakwah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok supaya timbul pada dirinya suatu pengertian, kesadaran dan sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan pada nya tanpa ada unsur paksaan¹⁹. Memahami masyarakat sangatlah penting ketika mencoba meningkatkan taraf hidup manusia karena memungkinkan prinsip-prinsip moral al-Qur'an dan sunnah diterapkan sesuai dengan keadaan masyarakat setempat. Dengan menafsirkan masyarakat secara akurat, prinsip-prinsip Islam akan berkemban dalam kesadaran moral, sehingga masyarakat akan menghayati dan melaksanakan nilai-nilai tersebut secara sadar dan historis dan actual²⁰.

Menurut pengertian dakwah secara istilah yang diartikan oleh beberapa para ahli sebagai berikut:

1. Menurut, Prof. Toha Yahya Omar, M.A. Dakwah Islam adalah sebuah ajakan kepada manusia dengan cara bijak kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dunia dan akhirat²¹.
2. Nasarudin Latif mendefinisikan, bahwa dakwah adalah usaha atau aktivitas dengan cara lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru,

¹⁸ Syah Ahmad Qudus Dalimunthe, *Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol7, No1, 2023, h. 02

¹⁹ Irzum Farihan, *Pengembangan Karier pustakawan melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*. Jurnal perpustakaan. 120-121

²⁰ Salusu, *Pengambilan Keputusan Strategi Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, (Jakarta, Grasindo, 2006). 104-105

²¹ Muh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media, 2004). 11

mengajak, dan memanggil manusia untuk bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. Sesuai dengan akidah dan syariat serta akhlak islamiah²².

3. Menurut Prof. Arifin, M. Ed. Dakwah adalah ajakan untuk melakukan kebaikan melalui lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan dengan sadar dan terencana. Tujuannya adalah mempengaruhi individu atau kelompok agar mereka mengerti, sadar, bersikap, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama yang disampaikan kepada mereka, tanpa unsur paksaan.

Dakwah adalah seruan untuk menyampaikan ajaran Islam secara sadar dan terencana, menggunakan berbagai cara untuk mempengaruhi orang lain agar mengikuti tujuan dakwah tanpa adanya paksaan.

2. Dasar Hukum Dakwah

Dakwah merupakan bagian terpenting dari ajaran Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim. Kewajiban ini tercermin dari konsep *amar ma'ruf nahi munkar*, yaitu perintah untuk mengajak masyarakat untuk melakukan kebaikan serta mengajak untuk menjauhi perilaku kejahatan²³.

1). Dasar kewajiban dakwah dalam Al-Qur'an

a). Surat an-Nahl ayat 125

أَحْسَنُ هِيَ بِالَّتِي وَجَّادِلُهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعِ
مُهْتَدِينَ ۚ بِأَلْ أَعْلَمَ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنْ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمَ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ

²² Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta, Kencana, 2006).

²³ Mustafirin, *Dakwah bi Al-Qalam Nabi Muhammad SAW*, (Pekalongan, PT. Nasya Expanding Management, 2022). 12.

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu ialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk”

Ayat diatas memerintahkan kepada seluruh kaum muslimin untuk melaksanakan dakwah serta memberikan tuntunan-tuntunan bagaimana cara-cara pelaksanaannya, yaitu dengan cara yang baik dan sesuai dengan petunjuk agama islam²⁴.

b). Surat Ali Imron ayat 110

وَتُؤْمِنُونَ بِالْمَغْرُوفِ تَأْمُرُونَ لِلنَّاسِ أُخْرِجَتْ أُمَّةٌ خَيْرٌ كُنْتُمْ
الْفَاسِقُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْمُؤْمِنُونَ نُهُمِمْ ۚ لَّهُمْ خَيْرٌ لَّكَانَ الْكُتُبِ أَهْلُ عَامَنَ وَلَوْ بِاللهِ

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”

Kemudian ditegaskan oleh hadis Rasulullah.

آيَةٌ وَلَوْ عَنِّي بَلَّغُوا

Artinya: “Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari).

Pada ayat diatas disampaikan bahwa umat Nabi Muhammad adalah umat terbaik dibandingkan dengan umat-umat sebelumnya. Ayat tersebut juga menekankan bahwa mereka yang melaksanakan *amar ma’ruf nahi munkar* akan

²⁴ Muh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Prenada Media, 2004). 38.

selalu mendapatkan keridhoan Allah karena telah menyampaikan ajaran Islam kepada manusia dan membimbing perilaku yang sesuai dengan akidah dan akhlak. Selain itu, ditegaskan bahwa hukum berdakwah dianggap sebagai kewajiban bagi kaum muslimin, karena dakwah dianggap sebagai nafas dan sumber gerakan Islam. Dengan melakukan dakwah, agama Islam dapat tersebar dengan merata dalam masyarakat, seperti yang dimulai pada zaman Rasulullah SAW, dilanjutkan kepada para sahabat-sahabatnya, kemudian berlanjut kepada generasi-generasi berikutnya hingga saat ini.

3. Tujuan dan Fungsi Dakwah

a. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah untuk meningkatkan pengetahuan, akhlak, ketakwaan, dan keyakinan manusia. Dakwah ditunjukan tidak hanya kepada umat Islam tetapi juga kepada non-muslim, dengan harapan tujuan dakwah dapat diterima dengan ikhlas tanpa paksaan. Tujuan utama dakwah adalah untuk mengajak orang menyembah Allah SWT.²⁵

Dakwah bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat yang di ridhai oleh Allah SW. Secara garis besar. Tujuan dakwah dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum dakwah adalah menyelamatkan manusia dari kegelapan menuju cahaya yang terang benerang, dari jalan yang sesat ke jalan yang lurus, dan dari kemusyrikan menuju tauhid yang membawa kebahagiaan.

²⁵ Yuyun Affandi, *Tafsir Kontemporer Ayat-Ayat Dakwah*, (Semarang, CV. Karya Abadi Jaya, 2015). 27

2) Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, dakwah juga memiliki tujuan khusus, yaitu:

- a) Melaksanakan ajaran Islam secara menyeluruh dengan cara yang benar dan berdasarkan keimanan.
- b) Mewujudkan masyarakat muslim yang ideal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang adil, Makmur, damai, dan sejahtera di bawah rahmat Allah SWT.
- c) Membangun sikap beragama yang benar di dalam masyarakat.²⁶

b. Fungsi Dakwah

Fungsi dakwah adalah menyampaikan ajaran agama Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW untuk umat manusia. Menurut Aziz (2004) fungsi dakwah adalah:

1. Untuk menyebarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia sebagaimana individu dan masyarakat sehingga mereka merasakan islam benar-benar *rahmatan lil'alamin* bagi seluruh makhluk Allah.
2. Untuk melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi tidak akan terputus.
3. Dakwah berfungsi korektif, artinya meluruskan akhlak yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani²⁷.

²⁶ Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri*, (Semarang, Rasail, 2005) 8-11.

4. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merujuk komponen-komponen yang ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut mencakup:

a) *Da'i* (Subyek Dakwah)

Kata *da'i* secara umum sering digunakan untuk merujuk pada *mubaligh*, yaitu orang menyampaikan ajaran agama Islam. Namun, pengertian ini terlalu sempit karena masyarakat cenderung mengaitkannya dengan orang yang menyampaikan ajaran Islam secara lisan, seperti penceramah atau khatib. Namun, sebenarnya setiap pengikut nabi Muhammad SAW diharapkan menjadi *da'i* dan memahami isi dakwah dari segi akidah, syari'ah, dan akhlak.²⁸

Menurut Sjahroni *da'i* merupakan seseorang yang menyampaikan dakwah melalui lisan, tulisan, atau tindakan, baik secara individu, kelompok, atau melalui organisasi. Seorang *da'i* juga harus memahami cara dalam menyampaikan materi dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta memberikan solusi terhadap masalah kehidupan manusia. Metode dakwah ini bertujuan untuk membentuk pemikiran dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.²⁹

b). *Mad'u* (Obyek Dakwah)

Mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah, baik secara individu maupun kelompok, mencakup semua manusia, baik yang beragama Islam maupun tidak. Dengan kata lain *mad'u* meliputi keseluruhan umat manusia. Oleh karena itu,

²⁷ Abdullah,dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Bandung, CV. Penerbit Qiara Media, 2019).

²⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006).22

²⁹ Mustafa Malikhah, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhowi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*, (Jakarta, Pustaka AL-Kautsar, 1997).18

menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri. Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan:

1. Golongan cerdas cendekiawan yang mencintai kebenaran, mampu berpikir kritis, dan cepat dalam memahami masalah.
2. Golongan awam, yaitu orang-orang yang umumnya belum mampu berpikir kritis dan mendalam, serta belum bisa memahami konsep-konsep yang tinggi.
3. Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka suka membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu dan tidak mampu membahasnya secara mendalam³⁰.

c). *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Secara umum materi dakwah Islam tergantung pada tujuan yang ingin dicapai. Materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok utama, yaitu:

1) Masalah Aqidah (Keimanan)

Masalah pokok dalam materi dakwah yaitu aqidah Islamiah. Aspek aqidah ini akan membentuk akhlak manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan.

2) Masalah syari'ah

³⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006).
23-24

Masalah syariah adalah sebuah kegiatan yang menyangkut aktivitas seorang muslim di dalam kehidupannya, seperti wajib, sunah, mubah, haram, dan makruh. Dalam hal ini menyangkut hubungan manusia dengan Allah, dan manusia dengan sesama manusia.

3) Masalah Akhlak

Masalah akhlak, berkaitan dengan tatacara berhubungan, baik secara *vertical* dengan Allah maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan semua makhluk Allah³¹.

d) *Wasilah* (Media Dakwah)

Media dakwah merupakan alat untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan materi-materi dakwah dapat menggunakan berbagai media dakwah. Hamzah ya'qub membagi media menjadi lima macam, yaitu:

1. Lisan, merupakan media dakwah yang sering digunakan di kalangan masyarakat, yaitu cara penyampainya menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan media dakwah lisan bisa berupa, ceramah, kuliah, pidato, khutbah dan lain sebagainya.
2. Tulisan, yaitu seperti, surat kabar, majalah, buku-buku agama Islam, *flash-card*, dan lain sebagainya.
3. Lukisan, yaitu berupa gambar-gambar hasil seni Lukis, karikatur, foto, kaligrafi, spanduk, dan sebagainya.
4. Audio visual, merupakan media yang merangsang indra pendengaran dan penglihatan sehingga dapat memudahkan komunikator (*da'i*) dalam menyampaikan pesan dakwah

³¹ Hafi Anshori, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah: Pedoman untuk Mujahid Dakwah*, (Surabaya, Al-Ikhlash, 1993). 146

kepada komunikan (*mad'u*). Audio visual bisa berupa, televisi, film, internet, dan sebagainya.

5. Akhlak, adalah perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam sehingga dapat dinikmati dan didengar oleh mad'u³².

e) *Thoriqoh* (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang digunakan oleh juru dakwah (*da'i*) untuk menyampaikan ajaran agama Islam yaitu materi dakwah Islam. Peran metode dakwah sangat penting dalam menyampaikan pesan dakwah, suatu pesan walaupun pesan itu baik, tetapi jika penyampaianya tidak baik maka pesan itu akan ditolak oleh pendengar atau penerima pesan³³. Ketika membahas tentang metode dakwah pada umumnya akan merujuk pada surah an-Nahl 125:

هُوَ رَبُّكَ إِنََّّ أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَلُهُمَّ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ ادْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلٌ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ

Artinya : *Serulah (manusia) ke jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang benar serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dijalan-nya dan dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.*

Berdasarkan kandungan ayat diatas, maka di temukan tiga macam metode dakwah di dalamnya, antara lain:

- 1) *Al-hikmah*, adalah pernyataan yang jelas dan tegas, dilengkapi dengan bukti yang dapat memperjelas kebenarannya serta membuang adanya keraguan.

³² Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006).

³³ Syarif Anwar dan Amin Maki, *Islam Agama Dakwah Materi Dakwah yang Merakyat*, (Yogyakarta, UII Pres, 2004). 15.

- 2) *Al-Mauizah al-hasanah*, yaitu metode dakwah yang memberikan pengaruh kepada penerima dakwah (*mad'u*) bahwa tugas seorang da'i berperan sebagai teman dekat yang memberikan kasih sayang serta mencari hal yang bisa bermanfaat dan membahagiakan mereka. Metode dakwah ini dapat membuat seseorang dihargai, sehingga ia akan tersentuh oleh rasa cinta dan sayang yang diperlihatkan oleh ahli dakwah da'i sehingga dapat menumbuhkan semangat untuk menjadikan seorang mukmin yang lebih baik.
- 3) *Al-Mujadalah bi al-ihsan*, adalah metode dakwah yang dilakukan melalui bantahan dan diskusi dengan *kaidah* yang baik. Sebagai mana dengan metode *mauizah*, Para ulama sepakat bahwa kata *mujadalah* sebaiknya diberi tambahan "*al-ahsan*" sebagai prinsip dalam dakwah, agar memberikan unsur yang positif terhadap prinsip mujadalah ini. Prinsip metode ini ditunjukkan kepada *mad'u* yang melakukan penolakan, dan tidak peduli dan bahkan membantah³⁴.

C. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Menurut bahasa, strategi adalah suatu perencanaan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu dengan maksud memperoleh hasil yang optimal. Asmuni Syukir berpendapat mengenai strategi dakwah yang dapat dijelaskan sebagai cara, strategi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan dakwah. Sedangkan strategi dakwah menurut Al-Bayani yaitu strategi dakwah yang merujuk pada aturan-aturan dan rencana-rencana yang dirancang untuk pelaksanaan kegiatan

³⁴ Muhammad Qoddarudin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Bandung, CV. Penerbit Qiara Media, 2019). 46-48.

dakwah³⁵. Adapun pendapat pendapat strategi dakwah menurut para ahli, sebagai berikut:

a) Asmuni Syukir

Strategi dakwah adalah metode atau pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan dakwah yang harus memperhatikan prinsip-prinsip dasar dakwah.³⁶

b) Ali Aziz

Strategi dakwah yaitu perencanaan yang mengatur serangkaian kegiatan yang dibuat agar tercapainya tujuan dakwah tertentu, yang berarti semua keputusan dalam merancang strategi bertujuan mencapai tujuan tersebut. Maka dari itu, sebelum merumuskan strategi, penting untuk menetapkan tujuan yang jelas dan dapat diukur kesuksesannya³⁷.

2. Macam-Macam Strategi Dakwah

Al-Buyanuni dalam kitabnya *Al-Madhakal ila ad-dakwah* yang dikutip oleh M. Ali Aziz, membagi strategi dakwah dalam tiga bentuk, yaitu:

1. Strategi Sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) dakwah yang menekankan pengaruh pada hati, memberikan perasaan dan mempengaruhi batin mitra dakwah. Memberikan nasihat dengan cara yang memikat, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan adalah beberapa pendekatan yang digunakan dalam strategi ini. Metode ini cocok untuk mitra dakwah yang terpinggirkan dan dianggap lemah,

³⁵ Muklis, Strategi Dakwah Al Bayanuni, *Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Albayanuni dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmu Dakwah*, (Islamic Communication Jurna, Vol 03, No 1. Kementrian Agama Kota Semarang 2018). 85.

³⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Islam: Al-Ikhlas, 1983), 17.

³⁷ Audah Mannah, *Strategi Pengembangan Dakwah* (Makassar: Alaidin University Press 2021). 34.

seperti kaum perempuan, orang awam yang kurang pengetahuan, orang miskin, orang-orang pinggiran, dan sebagainya. Rosulullah SAW sendiri menerapkan strategi ini ketika berhadapan dengan kaum musyrikin di Mekkah, dan ayat-ayat yang diturunkan sebelum hijrah ke Madinah juga menekankan pada aspek kemanusiaan ini.

2. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*) Strategi rasional adalah pendekatan dalam dakwah yang menekankan penggunaan akal dan pikiran. Pendekatan ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenung, dan menyerap pelajaran. Penggunaan logika, diskusi, atau penyajian.
3. Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*) adalah pendekatan dalam dakwah yang berfokus pada penggunaan panca indra dan mengandalkan penelitian serta percobaan. Beberapa metode yang digunakan dalam strategi ini mencakup praktik keagamaan dan contoh teladan.³⁸

3. Asas-asas Strategi Dakwah

Amuni syakir berpendapat, bahwa dalam usaha dakwah, harus memperhatikan beberapa asas dakwah diantaranya, yaitu:

1. Asas filosofi adalah asas yang membahas mengenai tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau tujuan berdakwah.
2. Asas kemampuan dan keahlian *da'i*, azas ini terkait dengan kemampuan dan keahlian seorang *da'i* dalam menyampaikan materi dakwah, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima mad'u dengan baik.

³⁸ Risbkia Widiastutik, Chulam & Zainil, *Strategi Dakwah Kampung Quran Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius di Desa Kalidem Randuagung Lumajang*. (Jurnal. Vol 6, No 2. Lumajang Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang 2020).206.

3. Asas sosiologi adalah asas yang membahas mengenai situasi dan kondisi *mad'u*, termasuk politik di daerah dakwah, mayoritas agama di daerah tersebut, filosofi target dakwah, dan aspek sosio-kultural target dakwah.
4. Asas psikologis, yaitu asas ini membahas mengenai aspek kejiwaan pada manusia. *Da'i* dan *mad'u* memiliki karakter kejiwaan yang unik dan berbeda satu sama lain, sehingga asas ini sangat berpengaruh dalam melaksanakan dakwah.
5. Asas efektif dan asas efisien merupakan sebuah aktifitas dakwah yang harus menyeimbangkan antara biaya, waktu maupun tenaga untuk memperoleh hasil yang maksimal³⁹.

D. Peningkatan Akhlak Anak

1. Pengertian Peningkatan

Peningkatan berasal dari kata “tingkat” artinya, lapisan yang membentuk suatu susunan. Sementara itu, peningkatan berarti kemajuan. Secara umum peningkatan adalah usaha untuk menambahkan derajat, tingkat, kualitas ataupun kuantitas. Menurut kesimpulan para ahli, peningkatan berarti suatu usaha untuk melaksanakan kegiatan yang lebih baik dari yang dilaksanakan⁴⁰Peningkatan juga dapat berarti kenaikan keterampilan, peningkatan juga bisa diartikan sebagai penambahan keterampilan. Peningkatan ilmu pengetahuan, serta peningkatan moral atau akhlak.

Kata “peningkatan” juga bisa digambarkan kemajuan atau perkembangan seseorang dari sifat negative menjadi positif. Contohnya, seorang anak suka bermain, suka berbicara kotor, tidak

³⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya, Al-Ikhlas, 1993).32.

⁴⁰ Endah Nurhayati, *Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Eksplorasi Learning Pada Siswa Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil Di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jurnal Revolusi Pendidikan, Vol IV, No 03, 2021. 9

nurut sama orang tua, bahkan tidak mau mengaji sehingga mengakibatkan merosotnya moral pada anak, tetapi dengan adanya pendidikan formal ataupun non-formal dan kegiatan-kegiatan didalamnya maka membuat rasa keingin tahuan anak meningkat dan pada akhirnya anak mau belajar sehingga kualitas moral dan akhlaq nya menjadi lebih baik. Itulah salah satu contoh peningkatan sifat atau perilaku yang buruk menjadi lebih baik.

2. Akhlak

Secara bahasa kata “akhlak” adalah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang memiliki arti etika, perangai, adab, atau tabi’at. Khuluq adalah cerminan dari karakteristik manusia, gambaran bentuk lahiriyah manusia sama halnya dengan, gerak tubuh, ekspresi wajah. Dalam bahasa Yunani, kata “*khuluq*” memiliki makna yang setara dengan kata “*eticos*” atau “*ethos*”, yang berarti, kebiasaan, adab, perasaan batiniah⁴¹. Dalam pandangan Islam, Akhlak dianggap sebagai tingkatan yang lebih tinggi yang dicapai setelah mematuhi rukun iman dan menjalankan ibadah. Kepribadian moral seseorang sangat penting dalam melakukan kegiatan, seperti perilaku seseorang dalam bergaul antar sesama individu maupun kelompok. Salah satu misi Rasulullah adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia, sehingga salah satu penolong dalam keberhasilan dakwah beliau, yaitu karena beliau memiliki “*akhlakul karimah*”

Imam Ghazali menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang terpendam di dalam jiwa, sehingga dapat menghasilkan berbagai macam perbuatan dengan mudah, tanpa mengharapkan banyak pemikiran dan pertimbangan. Dalam *Mu’jam al-Wasith*, Ibrahim Anis menyatakan bahwa akhlak adalah karakteristik yang melekat dalam batin seseorang, sehingga dari akhlak tersebut berbagai jenis tindakan

⁴¹ Syarifah Habibah, Akhlak Dan Etika Dalam Islam. Jurnal, Vol. 01 No. 04, 2015. 73

baik atau buruk itu lahir. tanpa memerlukan pertimbangan ataupun pemikiran terlebih dahulu⁴². Dapat disimpulkan bahwa definisi tentang akhlak adalah karakteristik internal yang melekat dalam diri seseorang, akibatnya, akan terlihat tindakan dan perilaku yang sesuai dengan syariat dan norma tidak adanya unsur paksaan dan pertimbangan sebelumnya, bersungguh-sungguh dalam melakukan kebaikan semata-mata hanya mengharapkan keridhoan Allah SWT.

1. Macam- macam Akhlak

Menurut sifatnya, akhlak terbagi menjadi dua yaitu:

1) Akhlak terpuji

Akhlak adalah salah satu tujuan dalam agam Islam sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21, di mana, Allah SWT menunjukan bahwa seseorang harus menjadikan Rasulullah SAW sebagai contoh dalam berperilaku.

2) Akhlak Tercela

Akhlak tercela yaitu jika seseorang meninggalkan ajaran Islam yang menyebabkan kebencian Allah SWT sampai dengan makhluknya. Contohnya, yaitu: Melakukan maksiat, berkata kasar kepada orang tua ataupun orang lain yang mengakibatkan orang tersebut sakit hati, menggau teman atau tetangga, termasuk lingkungan sekitar⁴³.

2. Sumber Akhlak

⁴² Ali Imron, *Pandangan Islam Tentang Akhlak dan Perubahan serta Konseptualisasinya dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Al Qalam, Volume 19, No 2, 2018, 15.

⁴³Mustofa, Ali. *Pendidikan Keagamaan Untuk Membentuk Kerukunan Antar Umat Beragama Di Medowo Kandangan Kediri*. Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 2020, 3.1: 14-37.

Sumber akhlak berasal dari al-Qur'an dan hadist sebagai pedoman hidup umat muslim, yang mendeskripsikan kualitas perilaku manusia, dan menjadikan pedoman hidup dalam menilai kualitas diri manusia. Manusia akan menjadi lebih baik jika memiliki akhlakul karimah⁴⁴.

Dalam surat Al-Ahzab ayat 21, Allah SWT berfirman:

الْآخِرَ وَالْيَوْمَ ۗ وَاللَّيْزُجُو كَانَ لِمَنْ حَسَنَةً أَسْوَةً اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانَ لَقَدْ
كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*”

Ayat tersebut sudah dijelaskan di dalam kitab tafsir jalalain, bahwa perilaku dan kebiasaan sehari-hari Nabi Muhammad SAW adalah contoh yang sangat baik untuk diikuti dan dicontoh oleh umat manusia. Seperti dalam konteks berperang, dan kesabarannya yang diterapkan pada tempat masing-masing.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak yaitu mencakup semua aspek kehidupan manusia, yang melibatkan hubungan dan interaksi dengan hal-hal di luar dirinya. Oleh sebab itu, manusia pasti akan melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar dan juga melakukan interaksi dengan beragam kelompok kehidupan manusia lainnya, serta berinteraksi dengan Allah SWT sebagai pencipta dan penguasa semesta.

221. ⁴⁴ Mansur, *Pendidikan Anak usia dini dalam Islam*. (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2009).

Menurut Daud ali mengemukakan bahwa ruang lingkup akhlak meliputi beberapa bagian, diantaranya, yaitu:

1. Etika terhadap Allah

Etika terhadap sang pencipta, yaitu rasa cinta kepada Allah melebihi rasa cinta sesama manusia. Melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Akhlak terhadap Allah dapat diterapkan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Mengakui keesaan Allah, yaitu mempercayai dan menyakini adanya Allah SWT sebagai tuhan yang menciptakan alam semesta ini. Mencintai Allah melebihi rasa cinta kepada makhluknya.
- b. Taqwa adalah mematuhi semua perintah Allah dan menjauhi semua larangannya.
- c. Selalu berdo'a dan meminta hanya kepada-Nya.
- d. Tawakkal (berserah diri) kepada Allah.⁴⁵

2. Akhlak Terhadap Manusia

Akhlak kepada sesama manusia yaitu perilaku atau perbuatan satu individu yang ditunjuka kepada individu lain. Akhlak terhadap sesama manusia dapat di rincikan dalam beberapa bagian diantaranya, yaitu:

- a. Akhlak kepada Rasulullah. Nabi Muhammad adalah Rasul terakhir yang diutus oleh Allah, yang mendapatkan tugas untuk menyempurnakan akhlak pada manusia. Akhlak kepada Rasulullah antara lain, yaitu: 1). Memiliki raa cinta yang tulus kepada Rasulullah dengan mengikuti semua sunnah nya.2) Menjadikan Rasulullah sebagai panutan

⁴⁵ Wahyuningsih, S. *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Al Qur'an*. Jurnal Mubtadiin, 7(02), 2021. 191-201.

dalam kehidupan di dunia. 3) Melaksanakan apa yang diperintah dan menjauhi apa yang dilarang oleh-Nya.

- b. Akhlak terhadap Diri sendiri, yaitu mencakup segala hal yang berkaitan dengan persoalan yang melekat pada diri sendiri, serta semua aktivitas yang bersifat spiritual maupun fisik.
- c. Akhlak terhadap Keluarga, yaitu terdiri dari kewajiban untuk menghormati dan tunduk kepada orang tua khususnya ayah dan ibu, kewajiban timbal balik antara orang tua dan anak, serta suami dan istri, dan kewajiban terhadap kerabat seperti saling membina rasa cinta dan kasih sayang sesama kerabat atau saudara, saling menunaikan kewajiban agar memperoleh hak, dan sebagainya⁴⁶.

3. Peningkatan Akhlak

Peningkatan akhlak yaitu suatu usaha untuk meningkatkan kapasitas akhlak anak agar anak memiliki *akhlakul kharimah*. Menurut Abdurrohman Al-Nahawi ada beberapa metode yang dapat meningkatkan akhlak melalui pembinaan-pembinaan akhlak. Metode tersebut antara lain:

a. Metode Mau'izhah dan Nasihat

Mau'izhah (perjalanan) merupakan istilah dalam bahasa Arab yang berasal dari kata *al-wa'zhu* yang berarti memberikan pelajaran tentang akhlak terpuji dan memberikan motivasi serta menjelaskan mengenai akhlak terpuji dan akhlak tercela. Nasihat adalah sebuah kata yang terdiri dari huruf *nun*, *shad* dan *ha'* yang memiliki dua makna, yaitu: 1) murni atau tetap, 2) berkumpul atau menambal. Nasihat adalah keinginan

⁴⁶ Nurul Indana, *Tela'ah nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Sayyidati Khaddijah istri Rasulullah*. Jurnal Studi Keagamaan. Vol5, No 1, 2018, hal. 138-142

untuk memperjuangkan kebaikan bagi orang lain. Mendidik anak melalui nasihat sangatlah berguna, terutama dalam mengkomunikasikan nilai-nilai moral kepada mereka dan membentuk pemahaman yang benar tentang moralitas.

b. Metode Keteladanan

Muhammad bin Muhammad al-Hamd menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam pandangan anak didiknya. Mereka cenderung meniru sikap dan tindakan gurunya. Karena anak-anak akan meniru apa yang mereka lihat dari gurunya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa contoh yang diberikan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pembinaan akhlak sehingga dapat meningkatkan akhlak anak.

c. Metode Kisah

Penggunaan metode kisah atau cerita dapat membangkitkan minat untuk mendengarkan, sehingga sehingga memicu *antusiasme* untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan metode ini telah dikenal luas dalam dunia pengajar dan pendidikan. Contohnya al-Qur'an juga memanfaatkan narasi untuk mengembangkan spiritual manusia. Penggunaan metode melalui kisah akan mendidik akhlak anak dan memberikan kesempatan pada anak untuk berpendapat, mendalami, merenung, merasakan kisah tersebut.

d. Metode *Tarhib dan Tarhib*

Dalam Islam pendekatan ini sering terkait dengan aspek akhirat, seperti surga dan neraka. Pendekatan ini bertujuan untuk mendidik dan memotivasi manusia agar memiliki kesadaran spiritual, seperti rasa takut kepada Allah SWT (*khauf*) dan penghormatan yang mendalam (*khusyu'*) dalam kehadiran-Nya.

- e. Metode *Jaza'* balasan dengan sanksi atau pahala.

Pendekatan ini merupakan cara yang sangat efektif dalam membentuk karakter, dimana individu yang melakukan kebaikan akan mendapat pahala, sementara mereka yang melakukan tindakan buruk akan menanggung dosa. Maka dalam mendidik anak diperlu adanya sanksi agar anak tidak bersikap semena-mena.

- f. Metode Pembiasaan

Dalam Islam, dikatakan bahwa setiap anak lahir dalam keadaan fitrah atau kesucian, seperti halaman kosong yang belum tergores. Maka lingkungan akan sangat mempengaruhi corak atau perilaku tersebut. Al- Ghazali menyatakan bahwa anak adalah Amanah bagi orang tuanya, dengan hati yang suci sebagai permata yang berharga dan murni, seperti kertas putih yang belum tergores oleh tulisan atau gambar, Hati tersebut siap menerima pengaruh dari lingkungannya dan cenderung kepada apapun yang diinginkan. Oleh sebab itu hal ini sangatlah penting untuk menanamkan akhlak terpuji pada anak usia dini hingga menjadi kebiasaan yang melekat pada diri seorang muslim. Dalam Islam, adat atau kebiasaan digunakan sebagai sarana untuk membentuk akhlak. Pembiasaan yang dimulai sejak dini akan membawa pada kebiasaan yang positif, yang akhirnya akan menjadi adat atau kebiasaan baik bagi mereka⁴⁷.

E. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Mempelajari cara membaca dan menulis al-Qur'an adalah kewajiban bagi umat Islam. Kemampuan ini menjadi salah satu asset

⁴⁷ Abdurrahman n-Nahrawi. 1996. *Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah Dan Masyarakat*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1996).204.

penting dalam menjalankan keberagaman umat Islam. Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyediakan pendidikan non-formal berbasis agama untuk anak usia 7-12. TPQ bertujuan untuk mendidik anak agar mampu membaca al-Qur'an dengan *tartil*, sesuai dengan ilmu tajwid sebagai sasaran utamanya. Keberadaan taman pendidikan al-Qur'an memberikan misi yang sangat penting, yaitu memberi pelajaran serta pemahaman dasar-dasar dinul Islam sejak usia dini, TPQ bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani, yakni generasi yang mencintai al-Qur'an, berkomitmen pada al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman hidup, serta menanamkan nilai-nilai keislaman. Selain itu, TPQ juga berusaha membentuk santri dengan akhlak yang baik dan mendorong mereka untuk melaksanakan amal ma'ruf nahi munkar, dengan berpegang teguh pada al-Qur'an dan sunnah Rosulullah, dengan demikian, para santri diharapkan selalu diberikan keselamatan, dijauhkan dari sifat munkar, dan memiliki akhlakul karimah.

Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah unit pendidikan non-formal berbasis komunitas muslim yang fokus pada pengajaran al-Qur'an sebagai materi utama. Selain itu, TPQ juga mengajarkan pelajaran-pelajaran Islam yang tidak diajarkan di sekolah formal, seperti do'a harian, Tarikh (sejarah Islam), dan fiqih. TPQ bertujuan membimbing anak-anak menjadi muslim yang taat pada ajaran agama Islam.⁴⁸

2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Tujuan umum Taman Pendidikan al-Qur'an adalah untuk meningkatkan kemampuan pada anak dalam menulis, membaca, memahami dan mengamalkan al-Qur'an. Tujuan spesifik dari Taman Pendidikan al-Qur'an adalah sebagai berikut:

⁴⁸. Jannah, Shifaul; Wisnu, W. *Perkembangan Tpq (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015*. E-Journal Pendidikan Sejarah, 2021, 10.2.

- a. Memberikan pendidikan dengan landasan Islam.
- b. Berupaya secara konsisten dalam memberikan dan meningkatkan pendidikan agama yang berkualitas kepada masyarakat.
- c. Menyampaikan pelajaran tentang membaca al-Qur'an kepada santri dengan penarapan tajwid yang tepat dan akurat.
- d. Mampu menunaikan sholat lima waktu dengan khusyuk dan sesuai dengan tata cara yang benar dan teratur.
- e. Memahami serta menghafal beberapa sejumlah surat pendek serta do'a – do'a harian.
- f. Mampu berperilaku secara sosial dengan baik sesuai ajaran agama Islam.
- g. Para santri mampu menulis huruf arab dengan kefasihan dan ketepatan yang baik.⁴⁹

3. Fungsi Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ)

Adapun fungsi dari Taman Pendidikan al-Qur'an adalah:

- a. Mengembangkan potensi anak dengan tujuan menciptakan pendidikan yang dimulai sejak usia dini, sehingga dapat membentuk generasi yang ideal. Beriman, serta memiliki akhlak yang baik dan luhur.
- b. Memberikan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menarik sehingga dapat mengembangkan keterampilan hidup (*life skill*)
- c. Tujuan pengembangan TPQ saat ini adalah anak-anak usia sekolah dasar hingga remaja, sekitar umur 7-15 tahun⁵⁰

⁴⁹ Syarmuddin Ahmad, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, (Palembang, LPTQ BKPRMI Sumatera, 2006). 10.

BAB III

PROFIL TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) ROUDLOTUL JANNAH DAN STRATEGI DAKWAH DALAM PENINGKATAN AKHLAK ANAK

A. Gambaran Umum Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah

1. Sejarah Berdirinya TPQ Roudlotul Jannah



Bagan 1. Foto TPQ Roudlotul Jannah

TPQ Roudlotul Jannah merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berada di Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Kab. Demak yang memiliki tujuan untuk membina serta meningkatkan akhlak anak, salah satunya dengan pembelajaran ilmu-ilmu agama Islam dan kemampuan dalam membaca serta menulis al-Qur'an. TPQ ini pertama kali didirikan oleh Kyai Ahmad Daliman, lalu diteruskan oleh putranya yaitu Kyai Ali Mahsun sekitar pada tahun 2001an. Dulunya lembaga ini bertempat di sebuah mushola yang sangat kecil dengan metode pembelajaran

⁵⁰ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2007).135-136.

seadanya, terdapat beberapa anak yaitu sekitar 15 anak yang mengaji al-Qur'an, dengan di bantu oleh istri nya ustadzah Anis kegiatan mengaji dapat berjalan dengan baik dengan cara yang diterapkan pertama kali adalah melalui pendekatan individual dengan metode mengeja serta membaca dengan disimak. Dengan berjalanya waktu anak-anak yang ingin mengajikan semakin bertambah menjadi sekitar 40 anak, kemudian saya berinisiatif untuk merubah metode pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan *qira'ati* yang terbagi menjadi 6 jilid yang mana setelah beliau pelajari dan pahami bahwa kitab *qira'ati* lebih mudah diajarkan dan dipahami untuk pembelajaran awal oleh anak-anak. Pada tahun 2004 TPQ Roudlotul Jannah semakin berkembang, anak-anak yang mengaji semakin bertambah sekitar 80an santri, melihat perkembangan yang sangat bagus dari lembaga ini akhirnya ada petugas dari KEMENAG itu datang ke rumah yaitu bapak Rohmat bahwa beliau tertarik untuk mendaftarkan Lembaga TPQ Roudlotul Jannah ke KEMENAG Demak agar Lembaga ini terdaftar dan semakin dipercayai oleh masyarakat untuk membimbing dan mengajar anak-anak agar memiliki kemampuan dalam membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan tepat. Setelah terdaftar lalu di bangunlah gedung di depan rumah saya, dengan bantuan tenaga masyarakat sekitar. Setelah pembangunan gedung selesai dibukalah secara resmi oleh saya sendiri selaku pemimpin TPQ Roudlotul Jannah pada tanggal 12 Mei 2005 dengan Nomor Statistik TPQ: 411233210275.

Seiring berjalanya waktu dan persetujuan dari pemimpin dan ustadz-ustadzah TPQ Roudlotul Jannah, ustadzah Anis menambahkan media belajar dengan menggunakan metode *gharib*, yaitu hukum bacaan yang asing. Dalam al-Qur'an, terdapat ayat-ayat yang sulit dipahami baik dari segi huruf dan lafal maupun dari segi maknanya, bagi anak-anak yang sudah khatam *qiro'ati* jilid 1-

6 kemudian mempelajari kitab *gharib* sebelum mempelajari bacaan al-Qur'an agar dapat memahami dan mengetahui bacaan-bacaan yang aneh atau asing saat membaca al-Qur'an. *Gharib* sudah menjadi ciri khas dari TPQ Roudlotul Jannah, dengan belajar bacaan-bacaan *gharib* sangat berpengaruh sekali dalam mempelajari al-Qur'an, anak-anak tidak bingung lagi dengan bacaan asing yang ada di dalam al-Qur'an. Dan alhamdulillah mba TPQ Roudlotul Jannah dapat Berjaya sampai sekarang dan masih dipercayai oleh masyarakat untuk mendidik anak-anak”⁵¹

TPQ Roudlotul Jannah hadir dengan mengubah pandangan masyarakat yang sebelumnya tidak mengenal huruf *hijaiyah* sekarang menjadi paham dan mengerti bacaan-bacaan dalam al-Qur'an, selain itu TPQ Roudlotul Jannah memberikan arahan untuk melatih *skill* para santri berupa pembacaan kitab maulid, kesenian rebana, seni dalam mengumandangka adzan dan lain sebagainya. Maka dengan adanya pendidikan pada TPQ Roudlotul Jannah memberikan pengaruh yang positif bagi santri. Terbukti santri dapat memenangkan lomba seperti, lomba adzan di tingkat desa, lomba tartil al-Qur'an pada tingkat desa. Serta santri dapat memahami mengenai *dinul Islam* agar santri memiliki pribadi yang lebih baik sesuai ajaran Rasulullah SAW.

TPQ memiliki peran sebagai lembaga dakwah generasi muda muslim agar senantiasa menekankan pentingnya aqidah dan akhlak dalam berperilaku, dengan membiasakan kebiasaan membaca al-Qur'an sehingga dapat memahami dan mengamalkannya niscaya mereka akan berkembang menjadi generasi Qur'ani, yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam. TPQ Roudlotul Jannah selalu memberikan perkembangan

⁵¹ Kyai Alie Mahsun, Kepala TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 20 November 2023 di kantor TPQ Roudlotul, pukul 20:30 wib.

atau pendidikan terhadap santri dan ustadzah-ustadzah dengan selalu meningkatkan mutu, kualitas serta akhlak. Santri TPQ Roudlotul Jannah dari tahun ketahun selalu meningkat hingga saat ini mencapai 80 dengan jumlah santri yang sudah *khataman* sekitar 600 an santri.

2. Letak Geografis TPQ Roudlotul Jannah



Bagan 2. Letak geografis TPQ

Secara geografis, Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah terletak di Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. TPQ Roudlotul Jannah adalah TPQ yang berdiri ditengah pemukiman masyarakat dengan kepemilikan gedung atas nama pribadi, berikut adalah batasan TPQ Roudlotul Jannah Desa Pundenarum:

- a. Bagian utara : Rumah Bapak Imam
- b. Bagian timur : Jalan Desa
- c. Bagian selatan : Lahan Kosong
- d. Bagian barat : Rumah ustadz Supardi

TPQ Roudlotul Jannah adalah salah satu lembaga keagamaan yang berkomitmen untuk menyatakan al-Qur'an sebagai fokus

utama dalam kurikulum pendidikannya. Mereka menekankan pentingnya menjaga suasana yang rapi, bersih, nyaman, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Tujuan utama TPQ Roudlotul Jannah adalah membentuk dan membangun santri agar menjadi Muslim yang mampu menghormati dan menerapkan prinsip-prinsip agama dan norma-norma keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga menekankan penggunaan al-Quran sebagai panduan utama dalam segala aspek kehidupan, menjadi pijakan hidup, dan rujukan dalam setiap urusan. Dengan demikian, TPQ Roudlotul Jannah berupaya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual serta pengertian yang komprehensif terhadap ajaran agama Islam. Terdapat 80 santri serta santriwati yang menuntut ilmu di TPQ Roudlotul Jannah. Terdapat pula instansi-instansi keagamaan selain TPQ Roudlotul Jannah yang ada di desa pundenarum yaitu madin Ud'u Sabilillah, madin al-Ikhlas, madin Abdurrohmani, madi Sunan Muria, dan TPQ Sunan Muria.

3. Visi-Misi dan Tujuan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah

Dalam sebuah lembaga, penting untuk memiliki visi dan misi yang jelas untuk mencapai tujuan yang telah dirancang. Adapun visi dan misi yang diperoleh dari dokumen Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Roudlotul Jannah adalah:

a. Visi

“Mempersiapkan generasi muslim yang beriman dan bertaqwa, mahir dalam al-Qur'an dan berakh mulia.”

b. Misi

- 1) Membangun santri yang kuat aqidah keimanan dan keislaman.

- 2) Mendidik dan mencetak anak-anak agar dapat membaca, memahami al-Qur'an serta mampu menulis dan mengerti al-Qur'an dengan tepat dan benar.
- 3) Mencetak insan yang mempunyai ketakwaan kepada Allah SWT.
- 4) Melatih santri agar memiliki karakter yang baik berdasarkan ajaran al-Qur'an dan as-sunnah.

c. Tujuan

- 1) Santri mampu membaca al-Qur'an dengan *tartil* sesuai aturan tajwid.
- 2) TPQ Roudlotul Jannah bertujuan untuk mempersiapkan santri agar menjadi generasi yang cinta al-Qur'an, serta berkualitas berguna bagi nusa dan bangsa, memiliki komitmen terhadap al-Qur'an, cinta terhadap al-Qur'an sehingga rajin untuk membacanya serta dapat memahami isi kandungannya dan melaksanakan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Memiliki etika yang mulia
- 4) Dapat memahami dan mengamalkan ilmu tauhid, fiqih, akhlak, tajwid dan lain-lain.

4. Struktur Kepengurusan TPQ Roudlotul Jannah

Struktur kepengurusan TPQ Roudlotul Jannah Desa Pundenarum Kecamatan Karangawen Kab Demak.

- | | |
|------------------------------|-------------------------|
| 1) Kepala | : Kyai Ali Mahsun |
| 2) Pengurus
S.H. | : Aji Doyo Susanto, |
| 3) Sekertaris
S.Sos. | : Eka Alfiatus Safitri, |
| 4) Bendahara | : Suci Ambarwati |
| 5) Tata Usaha | : Danny Achmad K. |
| 6) Sie. Sarana dan Prasarana | : Haris Al Qoroni |
| 7) Sie. Kesiswaan | : M. Qorinul Fata |

- 8) Mudarris : 1. Anisa Waturrofiah
 : 2. Ulya Rohmah
 : 3. Rintan Ariyani
 : 4. Hedi Susanto
 : 5. Supardi
 : 6. Saiful Anwar

**STRUKTUR KEPENGURUSAN TPQ ROUDLOTUL JANNAH DESA
 PUNDENARUM KECAMATAN KARANGAWEN KAB DEMAK**

Table 1.3

Kepala	Kyai Ali Mahsun
Pengurus	Aji Doyo Susanto, S.H.
Sekretaris	Eka Alfiatus Safitri, S.Sos
Bendahara	Suci Ambarwati
Tata Usaha	Danny Achmad K.
Sie. Sarana dan Prasarana	Haris Al Qoroni
Sie. Kesiswaan	M. Qorinul Fata
Mudarris	1. Anisa Waturrofiah 2. Ulya Rohmah 3. Rintan Ariyani 4. Hedi Susanto 5. Supardi 6. Saiful Anwar

DAFTAR NAMA SANTRI TPQ ROUDLOTUL JANNAH DESA
PUNDENARUM, KEC. KARANGAWEN KAB. DEMAK

Table 2.3

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1.	Tri Zulfa Awaliyah	Perempuan
2.	Imam Maulana	Laki-Laki
3.	Lialita Nur Aini	Perempuan
4.	Mulyono Adi Saputro	Laki-Laki
5.	Ghani Azka Maulana	Laki-Laki
6.	Aulia Althafuninnisa	Perempuan
7.	Yuniar Arin Dwi Puspita	Perempuan
8.	Nivia Tri Ariani	Perempuan
9.	Afif Amarullah Susilo	Laki-Laki
10.	Kenzie Akbar Wijayanto	Laki-Laki
11.	Mutiara Indah Puspita	Perempuan
12.	Mahardika Naufal AR Rasyid	Laki-Laki
13.	Astrella Alfa Geminorum	Perempuan
14.	Talytha Syalia As- Sabil	Perempuan
15.	Farel Ramaditya Al Farisi	Laki-Laki
16.	Farel Zidan Alvaro	Laki-Laki
17.	M. Afham	Laki-Laki
18.	M. Raihan Khorul AN	Laki-Laki
19.	Sidik Rosyid	Laki-Laki
20.	Prisillia Lovina Amanta	Perempuan
21.	Danang Ardiyansyah	Laki-Laki
22.	Raffa Indra Maulana	Laki-Laki
23.	Syafiq Alvin Alfarisi	Laki-Laki
24.	Kayla Afika Sari	Perempuan

25.	Meinanda Ayu Alfarisa	Perempuan
26.	Maulana Andika Prasetyo	Laki-Laki
27.	Nasyela Ayu Ningrum	Perempuan
28.	Malikah Nurul Jannah	Perempuan
29.	Kamila Rahma Nadya	Perempuan
30.	Hafiza Nala Afatin	Perempuan
31.	Parisya Jelita Salsabila	Perempuan
32.	Ahmad Khairul Azami	Laki-Laki
33.	Mayza Liena Devilia	Perempuan
34.	Raihan Zidan Alhafiz	Laki-Laki
35.	Nyi' Utari Safrina	Perempuan
36.	Umi Ulfatul Rahmah	Perempuan
37.	Siti Nur Aini	Perempuan
38.	Kila Fauziah	Perempuan
39.	Muhammad Yusuf	Laki-Laki
40.	Ade Reza Nurty Fani	Perempuan
41.	Muhammad Akbar	Laki-Laki
42.	Atho'illah Syahibul Hikam	Laki-Laki
43.	Muhammad Faza Fawaz	Laki-Laki
44.	Yulaena Evi Nur Daiya	Perempuan
45.	Luthfiana Eka Sabhira	Perempuan
46.	Leni Wijiya Astuti	Perempuan
47.	Daffa Luthfi Alzayyan	Perempuan
48.	Zayyan Syahdan	Laki-Laki
49.	Hisyam Gibran Muhammad	Laki-Laki
50.	Nur Jihan Nabila	Perempuan
51.	Hanum Salsabila	Perempuan
52.	Muhammad Faisol Adnan	Laki-Laki
53.	Hyga Fawaz	Laki-Laki
54.	Nur Azizah	Perempuan

55.	Anisa Rahma	Perempuan
56.	Muhammad Fathir	Laki-Laki
57.	Dwi Instiana	Perempuan
58.	Khorul Anam	Laki-Laki
59.	Ahmad Syarif Hidayatullah	Laki-Laki
60.	Miftahul Ulum	Laki-Laki
61.	Rayhan Santoso	Laki-Laki
62.	Febi Mutiara Fitri	Perempuan
63.	Reyzan Alhubbi	Laki-Laki
64.	Nayla Rahayu	Perempuan
65.	Zafna Farikha	Perempuan
66.	Shabrina Salsabila	Perempuan
67.	Putri Rahayu	Perempuan
68.	Cahaya Indra Parawansa	Laki-Laki
69.	Sajid	Laki-Laki
70.	Iftitah	Perempuan
71.	Amalia furaida Fahma	Perempuan
72.	Marisa Dwi Safitri	Perempuan
73.	Muhammat Lutfil Hakim	Laki-Laki
74.	Diniyatul Munayya	Perempuan
75.	Aulia Salma	Perempuan
76.	Mu'izza Umam	Laki-Laki
77.	Fifa Nur Hanifah	Perempuan
78.	Silvia Nur Aini	Perempuan
79.	Aulia Gita	Perempuan
80.	Aji Bandan	Laki-Laki
81.	Miftahul Jannah	Laki-Laki
82.	Muhammad Aziz	Laki-Laki

5. Jadwal Kegiatan

TPQ Roudlotul Jannah untuk mencapai visi-misi dan tujuan dengan melaksanakan berbagai kegiatan ke Islaman, TPQ Roudlotul Jannah mereancang kegiatan yang disusun secara hati-hati untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan dalam pembinaan dan peningkatan akhlak. Strategi peningkatan akhlak pada TPQ Roudlotul Jannah yaitu dengan pembiasaan kegiatan ataupun perilaku yang dicerminkan dari ustaz-ustadzah. Karena strategi tersebut dapat menjadi kebiasaan yang baik serta dapat membentuk pribadi yang baik. TPQ Roudlotul Jannah terdapat banyak kegiatan yang dilakukan di dalamnya yaitu program pokok seperti kegiatan pembelajaran ilmu *tajwid*, ilmu *ghorib*, *qiro'ati*, hafalan surat pendek, *fasholatan* (praktik sholat), hafalan do'a harian dan dinul Islam. Adapun program pendukung yaitu materi tambahan yang sesuai dengan kondisi dan potensi anak. Program pendukung yang ada di TPQ Roudlotul Jannah yaitu: menulis tulisan arab, ngaji kitab akhlak, membaca maulid dziba', imla' dan tahlil. Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TPQ Roudlotul Jannah dilaksanakan pada malam ba'da sholat maghrib sampai waktu sholat isya'.

Dalam pelaksanaan kegiatan di TPQ Roudlotul Jaannah, ustaz-ustadzah memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan akhlak santri. Sebagai pembimbing, para ustaz dan ustadzah memegang peran penting dalam memberikan teladan bagi para santri, sehingga peningkatan santri tanggung jawab dari ustaz-ustadzah, perilaku dan sikap dari ustaz-ustadzah sebagai cerminan para santri yang senantiasa menjalankan kebaikan dan menjauhi segala keburukan. Apabila santri melakukan kesalahan

dalam berperilaku maka ustadz-ustadzah harus memberikan nasihat kepada santri dengan cara yang baik⁵².

Table 3.3

NO	Kegiatan	Hari/Waktu
1.	Tajwid	Malam Selasa
2.	Fasholatan	Malam Selasa
3.	Hafalan Do'a Harian	Malam Selasa
4.	Diba'an	Malam Jum'at
5.	Rebana	Malam Ahad
6.	Dinul Islam	Malam Senin

6. Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran al-Qur'an

Metode Qiroati dalam pengajaran al-Qur'an secara langsung menerapkan bacaan tartil sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu tajwid.⁵³ Metode Qiroati dalam membaca al-Qur'an ditemukan dan dikembangkan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode ini memudahkan anak-anak untuk al-Qur'an secara cepat dan mudah. Pada tahun 1963, KH Dachlan mulai mengajar al-Qur'an, lalu beliau merasa bahwa metode yang digunakan itu belum memadai, contohnya metode Qaidah Baghdadiyah dari Baghdad Irak yang dianggap metode tertua tetapi terlalu mengutamakan hafalan dan tidak melatih membaca tartil (jelas dan tepat). Kemudian KH. Dachlan Zarkasyi menerbitkan enam jilid buku pembelajaran al-Qur'an.

a. Tujuan Metode Qiroati

⁵² Dokumentasi TPQ Roudlatul Jannah pada tanggal 10 Desember 2023

⁵³ Munir, Muhammad. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2007, 19.

Tujuan merupakan komponen utama yang harus ditetapkan yang berfungsi sebagai indikator keberhasilannya untuk mencapai target secara maksimal. Tujuan metode Qiroati adalah:

- 1) Menjaga dan melestarikan kehormatan serta kemurnian al-Qur'an dalam segi pembacaan tartil yang sesuai dengan aturan tajwid.
 - 2) Menyebarluaskan ilmu tentang bacaan al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar.
 - 3) Menghimbau kepada para asatidz untuk berhati-hati dalam mengajarkan al-Qur'an.
 - 4) Meningkatkan kualitas dalam pengajaran ilmu baca al-Qur'an di tengah masyarakat.
- b. Prinsip-prinsip Dasar Metode Qiro'ati

Prinsip-prinsip dasar dari Qiro'ati terdiri dari dua prinsip, yaitu:

1. Prinsip dasar bagi seorang guru

Prinsip-prinsip yang harus dikuasai oleh guru dalam mengajar al-Qur'an dengan metode Qiro'ati dengan baik. Prinsip tersebut adalah:

- a) DAK-TUN (tidak boleh menuntun)

Dalam proses pengajaran kitab Qiro'ati, guru tidak boleh mengingatkan secara terus menerus, tetapi hanya diizinkan untuk membimbing. Dalam proses pengajaran kitab Qiro'ati, guru memfasilitasi siswa dengan memberikan contoh cara baca dan bacaan yang benar, menjelaskan pelajaran, serta mengarahkan siswa untuk membaca dengan benar. Guru diperbolehkan mengingatkan siswa jika ada kesalahan dalam bacaan

dan menunjukkan contoh bacaan yang salah sebagai referensi pembelajaran.

b) TI-WA-GAS (teliti waspada tegas)

Dalam proses pengajaran al-Qur'an, ketelitian sangatlah penting, kewaspadaan dan ketegasan dari seorang pengajar. Teliti dalam konteks pengajaran al-Qur'an berarti seorang pengajar harus cermat dalam menyampaikan materi al-Qur'an kepada murid-muridnya, serta sangat memperhatikan keakuratan dalam memberikan contoh bacaan yang benar. Waspada dalam mengajar al-Qur'an berarti seorang guru harus selalu waspada dan fokus saat mendengarkan bacaan al-Qur'an, serta tidak boleh lengah dan ceroboh. Sedangkan tegas dalam konteks ini berarti seorang pengajar harus memiliki sikap tegas dalam pengajaran, serta harus tegas dalam melakukan penilaian atau evaluasi pembelajaran, tanpa ragu-ragu dan dengan memberikan penilaian yang adil dan jelas.

7. Gharib

Santri TPQ Roudlotul Jannah diwajibkan untuk mempelajari ilmu *gharib* dan *tajwid* agar tercapai tujuan bacaan yang *tartil* yang diperintahkan Allah SWT untuk semua umat Nabi Muhammad SAW. Seperti yang kita ketahui *gharib* adalah kalimat asing yang ada didalam al-Qur'an karena samar atau aneh baik segi huruf, lafadz maupun maknanya. Maksud dari aneh disini yaitu kaena ada beberapa ayat al-Qur'an yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan yang umum atau yang biasa dilantunkan dalam bacaan bahasa arab. *Macam-macam ilmu gharib yaitu seperti contoh, bacaan saktah, isymam, imalah, dan lain*

sebagainya. Yang cara membacanya berbeda dengan kaidah asalnya. Hasi dari wawancara dengan Ustadzah Fi'ah yaitu:

“Gharib yaitu bahasa yang aneh, bhasa yang jarang bahkan belum pernah didengar, untuk di lafadzkan ataupun ayatnya itu tidak sesuai dengan ilmu kaidah al-Qur'an. Jadi santri disini itu diwajibkan untuk mempelajari *gharib* sebelum mempelajari bacaan al-Qur'an, supaya nanti jika ketemu ayat yang aneh dalam al-Qur'an para santri bisa faham dan mengetahui cara baca yang benar, contohnya bacaan yang asing dalam gharib itu seperti tulisan *Majrahaa* di baca *Majrehaa*, *irkabma'anaa* di baca *irkamma'anaa* dan masih banyak contoh kalimat asing lainnya yang terdapat pada kitab *ghorib* serta cara bacanya tidak sesuai dengan penulisannya.”⁵⁴

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran adalah segala peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran agar aktivitas tersebut dapat berjalan dengan lancar. Sehingga TPQ Roudlotul Jannah membutuhkan adanya sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar agar para santri bisa nyaman dalam malkukan kegiatan belajar mengajar. Berikut sarana prasarana yang ada di TPQ Roudlotul Jannah:

Daftar Tabel

Data inventaris barang yang di TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum

Table 4.3

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Kecil	10	Baik
2.	Meja Besar	15	Baik
3.	Meja Asatidz	8	Baik
4.	Kursi Asatidz	8	Baik
5.	Papan Tulis	6	Baik

⁵⁴ Ustadzah.Fi'ah, Asatid TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2023 di kantor TPQ Roudlotul Jannah, pukul 18:00 wib.

6.	Kipas Angin	8	Baik
7.	<i>Sound System</i>	2	Baik
8.	Permainan Edukatif	10	Baik

Data inventaris ruangan yang ada di TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum

Table 5.3

No	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	7	Baik
2.	Kantor	1	Baik
3.	Toilet	4	Baik
4.	Parkiran	1	Baik

Sumber: Dokumentasi TPQ Roudlotul Jannah

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana sudah memadai.

B. Kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ Roudlotul Jannah

Peningkatan akhlak pada seorang muslim wajib dilakukan secara terus menerus baik melalui pembinaan akhlak dari diri sendiri ataupun orang lain yang dapat membentuk dan meningkatkan *akhlakul karimah*. Karena setiap orang harus memiliki akhlak yang mulia yang dapat menjadikan benteng dari perbuatan-perbuatan munkar. Maka strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah anak yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah dengan berbagai upaya yaitu dengan melakukan beberapa program seperti program utama dan program penunjang sebagai sarana peningkatan akhlak anak. Strategi dakwah yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah sebagai berikut:

1. Tajwid



Bagan 4. kegiatan tajwid

Kegiatan tajwid yang ada di TPQ Roudlotul Jannah dilaksanakan setiap malam selasa *ba'da* maghrib yang diampu oleh Ustadz mahsun dan diikuti oleh santri yang sudah ghorib dan al-Qur'an. Membaca al-Qur'an dengan ilmu tajwid hukumnya adalah wajib, karena al-Qur'an diturunkan ke dunia dengan bertajwid melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad dengan bertajwid. Maka dari itu jika kita membaca kitab suci al-Qur'an wajib hukumnya menggunakan ilmu tajwid agar menghindari kesalahan saat membaca al-Qur'an.

TPQ Roudlotul Jannah memberikan pembelajaran mengenai ilmu tajwid agar para santri dapat membaca al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode yang digunakan di TPQ Roudlotul Jannah yaitu dengan metode *qiro'ati* yang sudah memasukan dan mempraktekkan bacaan tartil seuai dengan kaidah ilmu *tajwid*. Ciri khas dari metode ini adalah lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat baik dari *makhorijul* hurufnya ataupun dari

tajwidnya agar mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Keberhasilan para santri TPQ Roudlotul Jannah dalam pembelajaran ilmu *tajwid* telah nyata terbukti dalam kegiatan perlombaan.

Pernyataan ini diperkuat dengan wawancara peneliti dengan Ustadz mahsun selaku koordinator pembelajaran ilmu tajwid.

“TPQ Roudlotul Jannah diwajibkan untuk mempelajari ilmu tajwid mbak, karena ilmu tajwid ini sangat penting dalam membaca al-Qur’an. Jadi membaca al-Qur’an itu tidak boleh asal-asalan, yang penting asal membaca gitu tidak boleh mbak sehingga akan membuat perubahan dari segi maknanya. Maka di setiap malam Selasa itu kita mengadakan pembelajaran ilmu tajwid yang wajib diikuti oleh santri yang sudah gharib dan al-Qur’an supaya nanti kalau membaca al-Qur’an itu bisa baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Tapi sering juga santri waktu pembelajaran itu bisa mengenai tajwid sedangkan mulai praktiknya mereka lupa, jadi saya disini inisiatif untuk setiap pembelajaran tajwid itu tidak hanya saya kasih materi saja mbak tetapi saya suruh praktik juga gimana cara membacanya dan itu materi harus diulang-ulang terus agar para santri dapat mengingatkannya begitu mbak”.

Dapat diambil kesimpulan di atas bahwa membaca al-Qur’an harus menggunakan ilmu tajwid, jika membaca al-Qur’an tidak menerapkan tajwid maka dapat merubah makna dan salah dalam segi kaidah membacanya. Maka dari itu dibuatlah kelas tajwid yang dilakukan setiap malam Selasa yang diikuti sekitar 20 santri yaitu yang baru mempelajari kitab Gharib dan al-Qur’an.

2. Fasholatan (Praktik Sholat)



bagan 6. Kegiatan fasholatan

TPQ Roudlotul Jannah menerapkan praktik sholat atau yang biasa disebut dengan *fasholatan*, kegiatan ini dilakukan pada malam selasa ba'da maghrib yang diikuti oleh santri kelas qiro'ati sekitar 50 santri. Kegiatan ini bertujuan agar anak dapat melakukan sholat dengan baik dan benar serta dapat menghafalkan do'a-do'a sholat. Praktik sholat yang diterapkan di TPQ Roudlotul Jannah yaitu: tata cara sholat, rukun sholat, syarat sah sholat, do'a yang dibaca saat sholat, perkara yang membatalkan sholat dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz abdul munif bahwa:

“pelaksanaan *fasholatan* (praktik sholat) dilakukan 1 minggu sekali pada hari senin yang bertempat di dalam masjid yang diikuti oleh santri yang masih ngaji *qiro'ati*. Praktik sholat adalah materi pokok yang wajib dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah. Ada beberapa tahapan yang dipelajari saat melakukan praktik sholat seperti tata cara *wudhu* dengan membaca do'a nya serta hal yang membatalkan *wudhu*. Setelah mempelajari bab *wudhu* kemudian mempelajari bab sholat seperti *takbiratul ihram, iftitah, ruku', I'tidal, sujud, tahiyat awal, tahiyat akhir* dan *qunut*. Praktik sholat ini dapat meningkatkan pengetahuan anak mengenai tatacara sholat yang baik dan benar beserta bacaan-bacaanya”⁵⁵

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas bahwa kegiatan *fasholatan* dilakukan 1 minggu sekali pada hari senin malam selasa yang dikoordinasi oleh ustadz abdul munif. Kegiatan ini wajib ada di TPQ Roudlotul Jannah karena melatih para santri dalam tatacara yang benar dalam sholat. Karena dalam hakekatnya sholat adalah tiyang dari agama dan melaksanakan sholat adalah suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim yang sudah *baligh*, maka dari itu salah satu tujan kegiatan *fasholatan* yaitu agar para

⁵⁵ Ustadz Abdul Munif, Asatid TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 11 Desember 2023 di kelas *Fasholatan* TPQ Roudlotul Jannah, pukul 20:00 wib.

santri dapat terbiasa dalam melaksanakan sholat serta melakukannya dengan tatacara yang benar.

3. Hafalan Do'a Harian



bagan 7. kegiatan tartil & hafalan do'a

Do'a adalah cara penghubung antara manusia dengan penciptanya. Segala kegiatan pasti diawali dengan do'a dan diakhiri dengan do'a. Allah akan menghapus segala kesulitan, memberikan kemudahan dan meluaskan hati orang-orang yang berdo'a kepada-Nya. Do'a tidak dilakukan oleh orang dewasa saja tetapi anak-anak juga harus diajarkan dan dikenalkan do'a supaya terbiasa dengan membaca do'a sebelum melakukan aktivitas. Hasil wawancara dengan ustazah suci bahwa:

“TPQ Roudlotul Jannah memberikan materi pokok mengenai hafalan do'a-do'a harian yang dilaksanakan setiap hari setelah dilaksanakan kegiatan mengaji, nanti para santri antri untuk mengaji dan setelah mengaji diwajibkan untuk setoran hafalan do'a harian. Kegiatan ini diikuti oleh santri yang masih qiro'ati. Do'a harian yang diajarkan di TPQ Roudlotul Jannah seperti do'a orang tua, do'a sebelum dan sesudah tidur, do'a sebelum dan sesudah makan, do'a bercermin, do'a masuk dan keluar kamar mandi, dan lain sebagainya, bertujuan agar santri terbiasa dengan melakukan sebelum melaksanakan aktivitas⁵⁶.

⁵⁶ Ustadzah.Rintan Aiyani, Asatid TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 18 November 2023 di kelas Qiro'ati, pukul 18:00 wib.

Kegiatan hafalan do'a harian diterapkan di TPQ Roudlotul Jannah agar para santri dapat mengamalkan dan mempraktikanya dalam kehidupan sehari-hari. Menanamkan do'a dalam diri sendiri dapat menjadikan akhlak terpuji bagi santri tersebut.

4. Diba'an



bagan 8. kegiatan diba'an

Kegiatan diba'an atau maulid diba' adalah salah satu kegiatan Islami yang sudah menjadi tradisi kesenian membaca, melantunkan *sya'ir- sya'ir* sholawat yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW yang dilakukan oleh umat Islam salah satunya di TPQ Roudlotul Jannah. Kegiatan ini dilakukan pada setiap malam jum'am ba'da maghrib yang diikuti oleh seluruh santri TPQ Roudlotul Jannah yang dipimpin langsung oleh ustadzah rintan. Hasil wawancara dengan Ustadzah rintan selaku koordinator dalam pelaksanaana diba'.

“TPQ Roudlotul Jannah melakukan rutinan setiap malam jumat dengan kegiatan maulid diba'. Kesenian diba' dapat dilakukan karena membaca sholawat diba' yang beriiikan syai'ir-sya'ir yang memeiliki tujuan sebagai sarana dakwah untuk menyebarkan Aqidah Islam yang dapat membangkitkan semangat umat Islam untuk selalu beribadah khususnya pada santri-

santri TPQ Roudlotul Jannah mba. Disini kami juga melatih anak-anak sebelum melaksanakan diba'an itu harus membaca surat yasin terlebih dahulu soalnya kan bertepatan pada malam jum'at, jadi itu bisa melatih anak-anak agar terbiasa membaca surat yasin setiap malam jum'at."⁵⁷

Salah satu amalan dan kewajiban kita sebagai seorang mukmin kepada Nabi Muhammad SAW yaitu dengan membaca sholawat diba' dan mengamalkanya sehingga menjadikan budaya. Dengan membaca kitab diba' akan mendapatkan manfaat dan nilai penting dalam membentuk karakter anak serta meningkatkan akhlak anak. Dan diharapkan dapat membiasakan anak dalam melantunkan syair diba'.

Diba'an sudah menjadi rutinitas di TPQ Roudlotul Jannah yang dilakukan setiap hari kamis malam jum'at yang diikuti oleh seluruh santri TPQ Roudlotul Jannah. Para santri selalu bersemangat jika melaksanakan kegiatan dziba', karena para santri dapat mengkreasikan lagu-lagu diba' dengan yang mereka sukai, dengan cara itu santri semakin bersemangat untuk melakukan diba' serta pelaksanaan diba' diiringi dengan irama rebana yang di bawakan oleh santri TPQ Roudlotul Jannah sendiri. Dengan membaca dangan penuh penghayatan kitab diba' santri TPQ Roudlotul Jannah diharapkan dapat mengetahui dan mencontoh keteladanan akhlak mulia serta perjuangan Nabi Muhammad SAW.

⁵⁷ Ustadzah.Rintan Aiyani, Asatid TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 18 November 2023 di kelas Qiro'ati, pukul 18:00 wib.

5. Rebana



bagian 9 kegiatan rebana

Setiap anak yang lahir tentu memiliki potensi yang harus dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran regular tentu waktunya sangatlah terbatas maka diperlukan pembelajaran ekstrakurikuler yang dapat mengasah *skill* anak. Taman Pendidikan al-Qur'an memberikan kegiatan ekstrakurikuler berupa kesenian rebana awalnya itu pemimpin TPQ Kyai ali itu melihat anak-anak senang bersholawatan sambil menabuh meja, kemudian beliau berinisiatif kalau diadakan ekstrakurikuler rebana agar anak dapat mengasah *skill* atau bakatnya dan juga ini kegiatan yang sangat positif karena didalamnya melantunkan syair-syair Islami. Dengan adanya kegiatan tersebut santri sangat antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana dan terbentuk grup rebana yang bernama "Hadroh Roudlotul Jannah" sehingga diundang keberbagai hajatan seperti pernikahan, khataman al-Qur'an, dan syukuran-syukuran lainnya. Kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu ba'da isya' yang diampu oleh ustadz purnomo.

Hasil wawancara dengan ustadz Purnomo selaku koordinator dalam pelaksanaana rebana, beliau berkata:

“Kegiatan ini ada juga barusan mbak, awalnya itu disini ada acara maulid nabi yang mengundang grup rebana dari pondok pesantren Al-Amin Mranggen Demak, nah dari situ anak-anak kok malah suka menabuh meja sambal sholawatan dan itu dilakukan hamper setiap hari kalau lagi TPQ, terus pemimpin TPQ Roudlotul Jannah Kyai Mahsun berinisiatif untuk membeli alat rebana dan membentuk grub hadroh yang dipimpin langsung oleh saya sendiri mbak, dan saya ya seneng sekali ada ekstrakurikuler ini soalnya selain dapat melatih *skill* anak, rebana juga dapat mengalihkan pandangan anak dari *gadget*. Kegiatan ini dilakukan setiap malam jum’at *ba’da isya’* dan dipraktekan langsung setiap kegiatan diba’an. Saya tidak menyangka dengan antusias anak-anak yang ingin belajar rebana, jadi saya sebagai pelatih rebana jadi semangatb karena melihat anak-anak yang sangat memiliki antusias tinggi. Jadi mbak kegiatan yang positif kayak gini itu wajib dilestarikan, kalu bisa malah ga boleh putus, soalnya selain melatih *skill anak* rebana juga dapat mengenalkan *syair-syair* Islam pada anak. Jadi itu hal yang baik dan harus di lestarikan mbak.”⁵⁸

6. Dinul Islam



bagan 10. kegiatan ngaji dinul Islam

Pengenalan agama kepada anak merupakan pondasi utama yang harus didirikan sejak awal. Dari lahir didunia anak sudah di kumandangkan kalimat adzan dan kalimat syahadat di telinganya.

⁵⁸ Ustadz Purnomo, Koordinator dalam pelaksanaan rebana, Wawancara pada tanggal 17 November 2023, di kediaman Ustadz Purnomo, pukul 20:00 wib

Dengan lantunan adzan terdapat pembelajaran tauhid yang diajarkan pada anak agar kelak dewasa mereka memiliki sebuah keimanan dan keyakinan yang kuat tentang agama Islam. Tauhid adalah memiliki keyakinan bahwa Allah itu Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk memberikan risalah dinul Islam dengan tujuan memurnikan tauhid. Setiap orang tua pasti memiliki harapan yang baik untuk anak-anaknya terutama dalam pengetahuan agamanya. Oleh karena itu TPQ Roudlotul Jannah yang berbasis keislaman tentu mengedepankan Pelajaran tentang agama Islam. Diantaranya yaitu:

a. Tauhid

TPQ Roudlotul Jannah membekali santrinya dengan Pelajaran tauhid karena tauhid adalah sebagai landasan dasar yang bagaimana umat muslim mengakui adanya Allah sebagai tuhan yang maha Esa dan tidak ada yang disembah kecuali Allah SWT. Materi tauhd diajarkan kepada santri dewasa yang sudah kelas al-Qur'an dengan menggunakan kitab *Aqidatul Awam* karya dari As Sayid Ahmad Al Marzuqi. Agar santri semakin memiliki keimanan dan ketakwaan maka santri diwajibkan menghafal dan memahami, 20 sifat *wajib* Allah, 20 sifat *mustahil* bagi Allah, 1 sifat *jaiz* Allah, 4 Sifat *wajib* Nabi, 4 sifat *mustahil* Nabi, 1 sifat *jaiz* bagi Nabi, 10 nama Malaikat, 25 nama Nabi dan Rasul, dan pengetahuan tentang hari kiamat yang terakhir yaitu mengetahui prinsip-prinsip dasar qodho dan qodar. Dengan Pelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan akhlak santri.

b. Fikih

Hukum-hukum Islam wajib diketahui oleh seorang santri. Meskipun tingkatanya dasar tetapi hukum Islam sangatlah baik untuk bahan pengetahuan santri serta menjadi

bekal dalam kehidupan kedepan. Santri TPQ Roudlotul Jannah mengajarkan materi fikih seperti dasar-dasar hukum yang meliputi: Wajib, Sunnah, Mubah, dan Haram. Ngaji fikih ini diikuti santri TPQ Roudlotul Jannah kelas al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari rabu malam kamis. Kitab yang digunakan dalam kegiatan ngaji fikih yaitu kitab *Al Mabadiul Fiqhiyyah* yang ditulis oleh As Syekh Umar Abdul Jabbar didalamnya membahas mengenai: Macam-macam Najis, cara bersuci dari *hadast* dan najis, cara bersuci dari *hadast* dan najis, syarat dan rukun sholat, perkara yang membatalkan sholat, pengetahuan mengenai zakat, puasa, haji dasaran.

Materi Dinul Islam harus tetap di sampaikan khususnya bagi anak-anak. Taman Pendidikan al-Qur'an tidak hanya mengajarkan mengenai baca tulis al-Qur'an saja tetapi materi dinul Islam juga tetap diajarkan, karena mengingat pentingnya pondasi agama yang harus didirikan sejak dini, sehingga jika anak sudah mencapai baligh mereka telah memahami dan menguasai bahkan sudah terbiasa menjalankan kewajiban yang menjadi perintah agama Islam, srta dapan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

9. Wirid



Wirid adalah amalan yang dilakukan setelah sholat. Bacaan wirid terdiri dari, Istighfar, tasbih, tahmid, takbir, tahlil, dan bacaan do'a setelah sholat.

“Wiridan adalah amalan dzikir yang dilakukan saat sesudah melaksanakan sholat yang sifatnya tetap dan tertib yang dilakukan pada waktu tertentu dengan jenis dan jumlah yang sifatnya itu tetap. Dzikir adalah salah satu kegiatan yang baik yang harus dilakukan setelah sholat, setelah berdzikir dilanjutkan dengan do'a. kegiatan ini diajarkan kepada santri TPQ agar mereka terbiasa berdzikir dan ber do'a yang bertujuan agar santri lebih mendekatkan diri kepada Allah”⁵⁹.

Dzikir merupakan kegiatan yang baik yang Rasulullah SAW telah mengajarkan kepada sahabat-sahabatnya mengenai bacaan-bacaan dzikir sesudah menunaikan sholat. Maka dari itu dzikir adalah ibadah serta anjuran agama yang agung yang sudah dicontohkan dan diterangkan oleh Rasulullah SAW. Kemudian santri TPQ Roudlotul Jannah diwajibkan untuk menghafal dzikir dan bacaan do'a. Kegiatan ini sangatlah bermanfaat bagi santri untuk kehidupan sehari-hari khususnya ibadah sesudah sholat.

C. Strategi Dakwah dalam Peningkatan Akhlak Anak

Peningkatan akhlak pada seorang muslim wajib dilakukan secara terus menerus baik melalui pembinaan akhlak dari diri sendiri ataupun orang lain yang dapat membentuk dan meningkatkan *akhlakul karimah*. Karena setiap orang harus memiliki akhlak yang mulia yang dapat menjadikan benteng dari perbuatan-perbuatan munkar. Maka strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah anak yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah dengan berbagai upaya yaitu dengan melakukan beberapa program kegiatan seperti mengaji, Pratik sholat, Diba'an, maudzah, hafalan juz 30, hafalan do,a harian sebagai sarana peningkatan akhlak anak. Dalam mendidik anak agar dapat

⁵⁹ Ustadz Masruron, Asatid TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 18 November 2023 di kantor TPQ Roudlotul Jannah, pukul 19:30 wib.

meningkatkan akhlak anak maka haruslah dimulai dengan pembiasaan-pembiasaan yang positif agar anak terbiasa melakukan hal-hal yang baik menurut agama. Hasil wawancara dengan Kyai Ali mahsun selaku kepala TPQ Roudlotul Jannah.

“Strategi dakwah disini tidak hanya dengan membaca tulis al-Qur’an dan kegiatan-kegiatan melainkan dengan cara memberikan pemahaman kepada anak bahwasanya kepribadian yang berakhlakul karimah tidak hanya melalui sholat dan mengaji, tetapi di TPQ selain diberikan materi mengenai akhlak mulai tetapi juga diajarkan bagaimana cara menanamkan kepada diri anak mengenai cara bersosialisasi kepada sesama maupun yang lebih tua dengan sopan santun, bertutur kata yang baik dan sopan, serta menanamkan sikap yang tawadhu (rendah hati)”⁶⁰.

Dengan adanya materi tersebut dapat membentuk karakter dan moral anak sejak dini agar kelak dewasa anak sudah dapat memahami akan materi tersebut dan dapat menerapkan pada diri sendiri dan juga mengamalkan serta memberi contoh kepada orang lain.

Strategi dakwah yang diterapkan dalam peningkatan akhlakul karimah pada anak TPQ Roudlotul Jannah yaitu:

1. Strategi dakwah sentimentil

TPQ Roudlotul Jannah menerapkan strategi dakwah sentimental kepada para santri, dengan memberikan ceramah atau nasihat singkat dan cerita tentang kisah nabi. Pendekatan ini dijelaskan oleh Ustadzah Lia

Metode mendidik anak melalui nasihat sangatlah membantu terutama dalam menyampaikan materi akhlak mulia kepada anak dan mendapatkan konsep akhlak yang benar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Lia ketika diwawancarai oleh peneliti tentang strategi dakwah yang berkaitan dengan hati. beliau mengatakan:

⁶⁰ Kyai Alie Mahsun, Kepala TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 20 November 2023 di kantor TPQ Roudlotul, pukul 20:30 wib.

“Menurut pandangan saya ya mba, anak-anak itu seperti kertas yang putih dan bersih tanpa ada coretan sedikitpun yang perlu diisi dengan coretan yang positif. Mereka masih kecil tentu memiliki sifat alami yang dapat dibentuk sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Anak-anak juga memiliki hati yang rentan, seperti anak-anak itu kan mudah menangis dan kurang toleran terhadap teguran-teguran yang keras. Oleh karena itu, saya menyakini bahwa pendekatan dengan kasih sayang ini sangat penting buat berinteraksi dengan mereka. Dengan strategi dakwah ini saya dan para asatid menjalankan pendekatan dengan memberikan nasihat dan bercerita. Kami melakukan pendekatan ini pada setiap hari sebelum ataupun setelah kegiatan mengaji. Dengan cara ini para ustadz dan ustazah berharap bahwa anak-anak dapat menerima nasihat yang telah disampaikan. Dengan begitu kami percaya bahwa membentuk karakter santri menjadi individu yang berakhlakul karimah dapat dilakukan dengan lebih efektif.”⁶¹

Seperti yang telah diungkapkan diatas, TPQ Roudlotul Jannah menerapkan strategi dakwah sentimental dengan menggunakan segenap kasih sayang kepada para santri. Pendekatannya dengan melakukan cerita-cerita anak Islami sebagai sarana untuk menyampaikan ceramah dan nasihat yang positif. Metode cerita yang dilakukan disini yaitu dengan bercerita kisah para nabi dengan tujuan agar santri dapat meneladani perilaku akhlak terpuji yang dimiliki oleh para nabi. Dengan demikian, para *asatid* berusaha menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan para santri dalam upaya menyampaikan nilai-nilai Islam dengan cara yang penuh kelembutan dan kasih sayang.

2. Strategi dakwah rasional

Strategi rasional merupakan pendekatan yang menekankan pada pemikiran logis, evaluasi secara cermat dan mendalam. Terutama pada penerapan strategi dakwah ini diarahkan kepada anak-anak usia dini yang cenderung aktif dalam upaya mencari pemahaman terhadap hal-hal yang belum mereka mengerti. Pendekatan ini

⁶¹ Ustadzah.Lia Rahmah, Asatid TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 11 Desember 2023 di kelas Qiro'ati, pukul 19:00 wib.

bertujuan untuk merangsang proses berpikir mereka dengan memberikan informasi yang dapat diolah secara rasional, memungkinkan mereka untuk menimbang perkara dengan lebih bijak dan memahami konsep-konsep yang kompleks. Seperti yang dijelaskan oleh Kyai Ali saat diwawancarai oleh peneliti, terkait dengan dakwah dengan melalui berfikir di TPQ Roudlotul Jannah.

“Seperti yang sudah saya sampaikan sebelumnya ya mba, dalam kegiatan dakwah di TPQ, saya dan rekan-rekan ustadz dan ustadzah senantiasa mengintegrasikan ekspresi kasih sayang, seperti memberikan nasehat dengan kelembutan. Dalam pendekatan kami, terutama mereka yang menggunakan pola asih, asah, asuh, kami berupaya membuka diri untuk mendengarkan, segala persoalan yang dihadapi oleh anak didik kami, terutama mereka yang berada dikelas al-Qur’an yang sudah memasuki usia remaja. Pertanyaan dan diskusi dalam materi dakwah di TPQ seringkali membahas mengenai najis dan isu-isu sensitive, seperti masalah haid. Kami para *asatid* berusaha memberikan jawaban yang penuh pemahaman terhadap kebutuhan dan ketidak pahaman anak-anak dalam hal ini. Selain itu, kami juga berusaha menjawab pertanyaan anak-anak di luar materi TPQ Roudlotul Jannah dengan sebaik-baiknya, mengenai hal-hal yang mereka lihat, dengar, atau rasakan yang mungkin menjadi suatu kebingungan bagi mereka.”⁶²

Dari hasil wawancara diatas memberikan gambaran yang jelas bahwa dalam melakukan dakwah, beliau merupakan strategi berpikir dengan mengajak para santri yang telah menginjak remaja untuk saling terbuka terhadap berbagai problematika yang mereka alami. Terutama, masalah yang mungkin dirasakan sensitive, seperti problematika haid dan pemersalahan di luar materi di TPQ Roudlotul Jannah. Para ustadz dan ustadzah membuka forum tanya jawab sebagai wadah untuk mendiskusikan dan menjawab pertanyaan anak-anak seputer hal-hal tersebut. Pendekatan ini mencerminkan keinginan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam, mengatasi kebingungan, serta membangun saling pengertian antara pengajar dan

⁶² Kyai Alie Mahsun, Kepala TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 20 November 2023 di kantor TPQ Roudlotu, pukul 20:30 wib.

para santri. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya melibatkan aspek pemikiran rasional, tetapi juga menciptakan ruang untuk interaksi yang terbuka dan penuh kepedulian antara *asatid* dan santri.

3. Strategi dakwah indrawi

Strategi dakwah indrawi, adalah strategi yang berorientasi pada panca indra dan penting untuk dilakukan. Beberapa cara yang dilakukan dalam pendekatan strategi ini adalah praktik keagamaan ataupun keteladanan. Dengan keteladanan ini diharapkan ilmu yang diterima oleh para santri mudah dihayati dan diterima oleh santri, sehingga santri mudah mewujudkan aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Salah satu keteladanan, ustadz dan ustadzah melakukan pendekatan dengan berperilaku, seperti keteladanan. tidak memberikan perintah kepada orang lain sebelum dirinya memberikn contoh. Contohnya, dewan *asatidz* tidak mengajak santri sholat sebelum ustadz melaksanakan ibadah sholat dengan baik dan benar. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah rintan ariyani selaku *asatidz* di TPQ Roudlotul Jannah, ia mengatakan bahwa:

“Kami menyuruh santri untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ, seperti praktik qroati, tartil, tajwid, dinul Islam, praktik sholat, wirid dan lain sebagainya. Dengan memerintahkan sholat berjama’ah tepat waktu, tetapi sebelum itu kami memberi contoh terlebih dahulu. Contohnya kita berangkat ke masjid lebih dulu, lalu melaksanakan sholat sunnah qobliyah ba’diyah supaya mereka mencontoh perilaku baik tersebut”⁶³

Hasil dari wawancara diatas, bahwa dakwah yang dilaksanakan melalui praktik indrawi yaitu dengan santri dapat melakukan beberapa kegiatan keislaman dan tentunya dengan keteladanan oleh para *asatid*. Perilaku yang baik dikarenakan dewan *asatid* memberikan contoh kegiatan yang diikuti oleh para santrinya. Dengan bekerja sama diharapkan hal ini dapat berjalan dengan lancar. Selain dari strategi

⁶³ Ustadzah.Rintan Ariyani, Asatid TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 18 November 2023 di kelas Qiro’ati, pukul 18:00 wib.

dakwah diatas, adapun strategi dakwah yang digunakan di TPQ Roudlotul Jannah dalam meningkatkan akhlakul karimah pada anak yaitu:

a. Sanksi

Sanksi dan pahala merupakan cara yang sangat efektif yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah dalam peningkatan akhlak, yaitu bagi seseorang yang melakukan kebaikan akan mendapatkan pahala dan bila melakukan perbuatan yang buruk akan mendapatkan dosa. Maka dalam mendidik santri perlu adanya sanksi agar santri tidak bersikap semena-mena. Berdasarkan hasil wawancara Ustadz Edi selaku asatidz TPQ Roudlotul Jannah, ia berkata bahwa:

“Jadi mba, kami melakukan sanksi bertujuan agar para santri tidak melanggar peraturan yang ada di TPQ, soalnya kalo ga dikasih sanksi itu santri pada nyepelein dan seenaknya saja, bolos ngaji, berbicara kotor dan prilaku buruk lainnya. Adanya sanksi ini semoga santri lebih tertib dan santri dapat melakukan pembelajaran dengan baik dan tenang.”

Dengan adanya metode sanksi ini dapat membuat santri menjadi lebih disiplin dalam melakukan kewajiban seperti melaksanakan sholat 5 waktu, mengerjakan tugas yang diberikan oleh para asatidz dan lain sebagainya. Dan kegiatan-kegiatan di TPQ.

b. Pembiasaan

Proses pembentukan akhlak pada santri dengan metode pembiasaan dengan melalui beberapa kegiatan. Diantaranya yaitu:

- 1) Melaksanakan sholat fardhu 5 waktu yaitu santri diwajibkan untuk menunaikan ibadah sholat 5 waktu agar santri terbiasa akan menunaikan kewajiban, sehingga nanti saat sudah dewasa

akan terbiasa untuk melakukan-Nya sehingga tidak ada perasaan terpaksa lagi.

- 2) Membaca do'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kegiatan ini wajib dilakukan santri TPQ Roudlotul Jannah agar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, dipenuhi dengan ridho dan keberkahan, sehingga ilmu yang dipelajari bisa bermanfaat di dunia dan akhirat.
- 3) Mengucap salam saat memasuki ruangan kelas adalah bagian dari perintah Allah SWT. Karena salam adalah sebuah do'a bagi yang mengucapkan ataupun yang mendengarkan.
- 4) Menunduk saat berjalan didepan ustadz ataupun ustadzah, yaitu salah satu perilaku yang baik dan sopan sehingga dapat melatih santri agar berjalan menunduk jika didepan orang yang lebih tua.
- 5) Berbicara sopan kepada yang lebih tua, perilaku ini merupakan pembelajaran kepada para santri supaya berhati-hati dalam bertutur kata terutama kepada orang tua yang lebih tua.

Dalam tahap-tahapan tertentu, Pembentukan akhlak, khususnya akhlak lahiriyah dapat dilakukan dengan cara pelaksanaan yang lama kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Ustadzah fi'ah mengatakan bahwa

“Disini mba para *asatid* mengajarkan santri dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan salah satunya dengan kegiatan yang ada di TPQ berupa melaksanakan sholat 5 waktu, mengucap salam, membaca doa sesudah dan sebelum kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. Kaena itu salah satu cara untuk

membangun karakter anak agar memiliki akhlak yang mulia”⁶⁴.

Dilihat dari hasil wawancara metode pembiasaan ini merupakan metode yang sangat efektif dalam membentuk akhlak santri karena kegiatan ini dilakukan dengan cara terus menerus setiap hari. Dengan dilakukan pembiasaan kegiatan setiap hari maka akan membuat santri terbiasa dalam melakukan kegiatan-kegiatan TPQ sehingga akan meningkat akhlak santri.

⁶⁴Ustadzah.Fi’ah, Asatid TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum, Wawancara pada tanggal 10 Desember 2023 di kantor TPQ Roudlotul Jannah, pukul 18:00 wib.

BAB IV

ANALISIS STRATEGI DAKWAH TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) ROUDLOTUL JANNAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH ANAK

A. Analisis Strategi Dakwah TPQ Roudlotul Jannah dalam Peningkatan Akhlakul Karimah Anak Prespektif Unsur- Unsur Dakwah.

1. Subjek Dakwah(*Da'i*)

Da'i merupakan seseorang yang berperan dalam melakukan dakwah, baik dakwah secara langsung ataupun dakwah secara lisan, tulisan ataupun perilaku. Menurut Sjahroni *da'i* adalah individu yang menyampaikan dakwah melalui berbagai cara, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, baik secara individu, kelompok maupun melalui organisasi.⁶⁵ Seorang *da'i* harus dapat menyampaikan pesan atau materi dengan baik. Menjadi seorang *da'i* juga harus mengetahui cara menyampaikan materi dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk mendapatkan solusi terhadap problem kehidupan yang dihadapi manusia, sehingga metode-metode yang di datangkan untuk menjadikan pikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng. *Da'i* dalam TPQ Roudlotul Jannah yaitu para *asatid* yang mengajar dan membimbing para santri. Tidak hanya itu, para *asatid* juga harus dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid dan melatih cara sholat yang benar, dan lain sebagainya.

Tugas seorang *asatid* tidak hanya memberikan materi kepada santri saja, tetapi juga mampu memberikan contoh dengan perilaku yang baik seperti, sebelum mengajak kebaikan alangkah baiknya seorang *asatid* melakukan terlebih dahulu agar para santri mencontoh perbuatan

⁶⁵ Mustafa Malikhah, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhowi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*, (Jakarta, Pustaka AL-Kautsar, 1997).18.

tersebut, contohnya *asatid* mengajak para santri untuk melakukan sholat berjamaah dan segera ke masjid sebelum adzan dikumandangkan. *Asatidz* pada TPQ Roudlotul Jannah terdiri dari 13 *asatidz*, diantaranya yaitu: kyai Alie Mahsun, Aji Doyo Susanto, S.H., Eka Alfiyatus Safitri S.Sos., Suci Ambar Wati, Danny Achmad K, Haris Al Qoroni, M. Qorinul Fatta, Anis Waturrofi'ah, Ulya Rohmah, Rintan Ariyani, Hedi Susanto, Supadi, Saiful Anwar.

2. Objek Dakwah (*Mad'u*)

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah, baik individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak, dengan kata lain keseluruhan. Oleh karena itu menggolongkan *mad'u* sama seperti menggolongkan manusia itu sendiri⁶⁶.

Mad'u dalam TPQ Roudlotul Jannah yaitu para santri, yang mana para santri mengikuti berbagai kegiatan yang ada di TPQ seperti mengaji, tausiah rutin, dzibaan, dan masih banyak lainnya yang bertujuan untuk mengetahui mengenai ajaran Islam sejak dini, seperti cerita nabi, sejarah Islam dan masih banyak lainnya. TPQ Roudlotul Jannah yang terdiri dari 90 santri yaitu 44 santri putri dan 46 santri laki-laki. Para santri sangat berantusias dalam menjalankan berbagai kegiatan yang ada di TPQ, para ustadz dan ustadzah selalu mendidik dan membimbing para santri dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Contohnya kegiatan mauidzah yang dilakukan setiap hari sebelum dimulainya kegiatan mengaji yang dipimpin langsung oleh ustadzah fi'ah, kegiatan rutin tersebut dilakukan bertujuan agar dapat mendirikan pondasi keimanan para santri dengan tausiah-tausiah

⁶⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta, Kencana, 2006).

singkat seperti cerita nabi, sejarah Islam, siksa kubur dan nerakadan lain sebagainya.

3. Materi Dakwah (*Maddah*)

Maddah adalah pesan yang disampaikan oleh subjek dakwah (*da'i*) kepada objek dakwah (*mad'u*) yang mencangkup kebenaran dan kebaikan bagi manusia itu sendiri yang bersumber sari al-Qur'an dan hadits. Allah SWT memerintahkan kepada nabi Muhammad SAW agar saat memilih materi Dakwah yang cocok dan sesuai dengan kondisi objek dakwah.⁶⁷ Materi dakwah yang digunakan di TPQ Roudlotul Jannah yaitu berupa materi dasar seperti: Kitab qiro'ati, tajwid, gharib, sejarah keislaman, kisah para nabi, *ta'lim mta'alim*, akhlak dan lain sebagainya. Dengan pemberian materi-materi dasar tersebut diharapkan anak dapat memahami dan mempraktikan atau mencontoh perilaku-perilaku yang baik dari para nabi. Dengan kondisinya pada zaman sekarang para anak-anak lebih suka bermain gadget dibandingkan belajar tentang materi-materi Islam, maka dari itu TPQ Roudlotul Jannah mengadakan program rutin yang dilakukan setiap malam sebelum dimulainya ngaji, yaitu dengan memberikan tausiah atau *mauidzah* singkat yang dipimpin langsung oleh ustadzah fi'ah yang berisi materi-materi singkat mengenai keislaman, adapun kegiatan lainnya yaitu ngaji kitab *ta'lim mta'alim* yang dilakukan pada sore hari setiap hari jum'at yang di lakukan di masjid Ud'u Sabilillah dan diikuti oleh sangtri yang sudah kelas Tsanawi dan Aliyah.

4. Media Dakwah (*Wasillah*)

Media dakwah adalah alat atau cara untuk menyampaikan materi dakwah mengenai ajaran agama Islam kepada mad'u, dalam membagikan materi dakwah menggunakan beberapa media dakwah⁶⁸.

⁶⁷ Ilyas Supena, *Filsafat Dakwah: Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*. (Semarang, Abshor 2007).109.

⁶⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2006).

TPQ Roudlotul Jannah dalam dakwah nya yaitu untuk meningkatkan akhlakul karimah santri menggunakan beberapa media dakwah agar para santri dapat mudah memahami apa yang para asatid ajarkan. Media dakwah yang dilakukan TPQ Roudlotul Jannah yaitu:

a) Lisan

Lisan merupakan salah satu media dakwah yang sering di gunakan dengan cara penyampaianya menggunakan lidah atau suara. TPQ roudlotul Jannah juga menggunakan media ini karena mudah untuk dipahami dan diresapi oleh para santri, media dakwah lisan di TPQ Roudlotul Jannah ini berupa tausiah atau mauidzah singkat yang dilakukan sebelum dimulainya belajar mengajar, dengan media ini para *asatid* memberikan arahan, bimbingan dan pengetahuan mengenai akhlak, keimanan, keislaman, dan lain sebagainya.

b) Tulisan

Media dakwah dengan tulisan yaitu seperti surat kabar, majalah, buku-buku Islam, Kitab dan lain sebagainya, TPQ Roudlotul Jannah menggunakan media dakwah tulisan yaitu seperti kitab qiro'ati, tajwid, gharib, serta kitab yang membahas mengenai sejarah Islam, ataupun kisah para nabi. Supaya para santri terbiasa membaca buku atau kitab-kitab Islami dan dapat lebih paham mengenai agama Islam.

c) Audio visual

Pada TPQ Roudlotul Jannah menggunakan media dakwah audio visual berupa menayangkan video tentang sejarah Islam, siksa neraka dan lain sebagainya. Kegiatan ini memang jarang sekali dilakukan karena keterbatasan waktu. Dengan media dakwah ini lebih mengena di hati para santri karena sangtri diperlihatkan langsung dengan video-video yang ada, tidak hanya lewat lisan atau perbuatan saja.

d) Akhlak

Akhlak merupakan perbuatan yang nyata, seperti para ustadz dan ustadzah TPQ Ud'u Sabilillah melakukan jamaah sholat tepat waktu dan di ikuti oleh para santri TPQ Roudlotul Jannah, ustadz dan ustadzah mengucapkan salam waktu memasuki ruangan kelas.

a. Metode Dakwah (*Thoriqoh*)

Metode dakwah yaitu cara yang dilakukan oleh *da'i* kepada sasaran *mad'u*. Dalam melakukan dakwah, TPQ Roudlotul Jannah menggunakan berbagai cara agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik oleh para santri. Terdapat tiga macam metode yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah yaitu: 1) dengan perkataan yang jelas dan tegas disertai dengan dalil yang dapat memperjelas kebenarannya. supaya apa yang disampaikan dapat masuk ke hati para santri. 2) *Al-Mauizah al-hasanah*, yaitu suatu metode dakwah yang memberikan kesan kepada santri bahwa seorang ustadz dan ustadzah adalah sebagai teman dekat sehingga ia akan tersentuh karena rasa cinta dan kasih sayang yang di lakukan oleh para ustadz dan ustadzah sehingga dapat membangkitkan semangat menjadi santri yang memiliki iman yang baik. 3) *Al-Mujadalah bi al-ihsan* metode ini dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah berupa mauidzah singkat yang dilakukan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, disitu para santri TPQ berhak bertanya dan berpendapat mengenai materi yang sedang dibahas.

B. Analisis Strategi Dakwah TPQ Roudlotul Jannah dalam

Istilah strategi menurut bahasa adalah suatu rencana untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu agar mendapatkan hasil yang

maksimal⁶⁹. Asmuni Syukir berpendapat bahwa strategi dakwah bisa dijelaskan sebagai cara, strategi yang digunakan dalam kegiatan dakwah strategi dakwah menurut Al-Bayani yaitu strategi dakwah yang merujuk pada aturan-aturan dan rencana-rencana yang dirancang untuk pelaksanaan kegiatan dakwah. Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan dakwah tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya⁷⁰.

Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan untuk anak (usia 7-12 tahun) yang mendidik santri agar bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Keberadaan taman pendidikan al-Qur'an memberikan misi yang sangat penting, yaitu mempelajari dan memahami dasar-dasar dinul Islam sejak usian dini, mencetak generasi Qur'ani yaitu generasi yang cinta pada al-Qur'an, komitmen kepada al-Qur'an sebagai bacaan dan pedoman hidup yang menanamkan nilai-nilai keislaman, memiliki akhlak yang baik serta melaksanakan *amal ma'ruf nahi munkar*, dengan berpedoman teguh pada al-Qur'an dan sunnah Rasulullah agar selalu diberikan keselamatan, dijauhkan dari perbuatan munkar dan memiliki akhlak yang baik.

Peningkatan akhlak pada seorang muslim wajib dilakukan secara terus menerus baik melalui pembinaan akhlak dari diri sendiri ataupun orang lain yang dapat membentuk dan meningkatkan *akhlakul karimah*. Karena setiap orang harus

⁶⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pusat Bahasa, Edisi 4*, Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama, 2008, 1340.

⁷⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), 351.

memiliki akhlak yang mulia yang dapat menjadikan benteng dari perbuatan-perbuatan munkar. Di TPQ mempunyai tujuan untuk membentuk generasi yang *qur'ani*, yaitu generasi yang cinta pada al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya, menjadikan generasi yang sholeh dan sholehah dengan ilmu pengetahuan agama yang baik. TPQ merupakan cara yang efektif yang sesuai dengan kewajiban Nabi Muhammad untuk menyempurnakan akhlak. Peningkatan akhlak dilakukan dengan memberikan bimbingan keagamaan secara intensif terhadap santri. Strategi dakwah menurut Al-Bayani yaitu strategi dakwah yang merujuk pada aturan-aturan dan rencana-rencana yang dirancang untuk pelaksanaan kegiatan dakwah. Al-Bayanuni menggolongkan bentuk strategi dakwah menjadi 3 macam, yaitu:

1. Strategi dakwah sentimentil

Strategi dakwah sentimentil adalah suatu pendekatan yang terkait dengan perasaan, hati, dan batin mad'u. Hal ini karena perasaan dapat dipengaruhi dengan lembut, sehingga lebih mudah mencapai hati seseorang. Menurut Al-Bayanuni, ciri khas dakwah sentimentil melibatkan penggunaan gaya bahasa yang lembut dan pemilihan kata-kata yang dapat menyentuh hati. Selain itu, strategi ini juga dapat diterima dengan mudah oleh mad'u, mengurangi konflik yang timbul dari pihak yang bersangkutan, dan memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh dengan mudah⁷¹

Penerapan strategi ini menjadi relevan ketika ditujukan kepada anak-anak, karena anak-anak memiliki jiwa yang bersih, sifat polos, dan menerima perlakuan dengan baik apabila dilakukan secara lembut. Seseorang dapat membentuk

⁷¹ Kumolo, Ilham Cahyo. *Strategi Dakwah Program "Bincang Ringan Angkringan" di Yufid Tv*. Jurnal Audiens, 2021, 2.1: 94-105.

ingatan pada anak dengan cara yang positif. Dalam penelitian ini TPQ Roudlotul Jannah berhasil menerapkan pendekatan sentimentil, karena strategi dakwah ini berfokus pada hati, seperti:

- a) Memberikan perhatian dengan penuh kasih sayang secara penuh dengan kesabaran.
- b) Memberikan ceramah, nasihat dan motivasi yang positif.
- c) Menceritakan kisah-kisah anak Islami.

Para ustadz dan ustadzah selalu aktif memberikan nasihat dengan tujuan agar dapat mudah mendapatkan hati para anak-anak. Dengan demikian, dalam proses berdakwah dikalangan anak-anak dapat terjalin hubungan yang baik dan dapat diterima dengan positif.

Dengan analisis data lebih lanjut, peneliti menemukan dan melihat secara langsung mengenai sikap tulus kasih sayang yang dimiliki oleh para ustadz dan ustadzah TPQ Roudlotul Jannah kini membuahkan hasil sehingga dapat menghasilkan dampak positif kepada para santri. Jika awalnya jumlah santri yang ngaji di TPQ Roudlotul Jannah sedikit, kini mengalami perkembangan yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini menjadi bukti bahwa pendekatan dakwah yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah, yang berfokus pada nasihat dan kasih sayang terhadap para santri, telah berhasil dan, menghasilkan dampak positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dakwah melalui strategi sentimentil yang diterapkan pada anak-anak kepada para anak-anak.

2. Strategi rasional

Strategi rasional adalah pendekatan yang menekankan pada aspek pemikiran atau akal dalam dakwah. Dalam strategi ini tujuannya, adalah mengajak pendengar untuk menggunakan logika. Berfikir secara mendalam, merenung, dan mengambil pesan dari pesan dakwah Islam. Hal ini berarti bahwa dakwah seharusnya didasarkan oleh fakta bukan mitos, tidak bertentangan dengan akal sehat, terbuka dengan bukti-bukti ilmiah yang baru, dan sikap literalistic, fanatisme, serta konservatisme. Strategi dakwah cocok rasional cocok untuk diterapkan pada anak-anak sebagai sasaran dakwah.⁷² Karena itu, anak-anak usia dini cenderung lebih aktif dalam bertanya dan berfikir tentang apa yang mereka temui. Dengan mendorong pemikiran dan diskusi, tidak ada paksaan. Menurut peneliti TPQ Roudlotul Jannah telah sukses menggunakan strategi ini pada anak-anak. Hasil wawancara langsung dilapangan menyatakan bahwa dakwah melalui rasionalitas yang diterapkan pada anak-anak dilakukan oleh para ustadz-ustadzah dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Memberi materi tentang tantangan yang dihadapi oleh anak-anak yang memasuki usia remaja terutama dengan masalah haid.
- b. TPQ Roudlotul Jannah juga menerapkan pendekatan rasional dengan bersikap terbuka, mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh santri. Pertanyaan ini biasanya mencakup isu-isu yang tidak selalu terkait dengan materi TPQ Roudlotul Jannah.

Tujuan dari penerapan strategi ini adalah sebagai bagian dari upaya TPQ Roudlotul Jannah dalam memberikan pendidikan kepada para santri, dengan fokus pada melatih

⁷² Direktorat Penerangan Agama Islam, *Buku penunjang tugas penyuluh*. 2011. 26

kemampuan berpikir dan perkembangan mereka. Selain itu, strategi ini jugabertujuan untuk menyampaikan pesan dakwah secara dinamis dalam proses pembelajaran. Peneliti kembali menganalisis strategi dakwah yang diterapkan oleh TPQ Roudlotul Jannah terbukti berhasil dan berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa strategi dakwah tersebut telah memberikan dampak positif terhadap mad'u, para ustadz dan ustadzah, mereka menunjukkan kepedulianya terhadap para santri-santrinya. Dengan adanya pendekatan ini, memberikan pemahaman secara mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para santri, sehingga mereka mendapatkan solusi melalui panduan al-Qur'an dan berdiskusi.

3. Strategi indrawi

Strategi indrawi didefinisikan sebagai system dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Beberapa metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, ataupun keteladanan⁷³. Strategi dakwah indrawi cenderung lebih efektif ketika diterapkan pada anak-anak usia dini. Dengan menyajikan bukti nyata kepada anak-anak, mereka dapat melihat dan percaya pada bimbingan dari ustadz dan ustadzah nya. Peneliti menganalisis bahwa TPQ Roudlotul Jannah telah menggunakan strategi dakwah indrawi dalam meningkatkan akhlakul karimah santri. Strtegi indrawi tersebut berupa: Praktik Qiro'ati, Praktik tartil, Sholat dan lain sebagainya.

Menurut peneliti strategi indrawi yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah yang berkaitan dengan strategi indrawi,

⁷³ Riskia Widiastutik, *Strategi Dakwah Kampung Qur'an dalam meningkatkan nilai-nilai religius di Desa Kalidelem Randuagung Lumajang* (Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol 6, 2020).

berfokus pada kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum tersebut telah memberikan hasil yang nyata. TPQ Roudlotul Jannah menjadi sebuah pusat lembaga pendidikan yang ditempati oleh santri-santri yang berprestasi. Oleh karena itu strategi dakwah indrawi oleh TPQ Roudlotul Jannah dianggap berhasil.

Selain dari strategi dakwah diatas, adapun strategi dakwah yang digunakan di TPQ Roudlotul Jannah dalam meningkatkan akhlakul karimah pada anak yaitu:

a. Sanksi dan pahala

Sanksi menurut Prof. Dr. Sudiono mertokusumo, yang dikutip oleh ahmad ali, sanksi dapat diartikan sebagai responsa atau konsekuensi seseorang atas suatu pelanggaran. Pendekatan ini sangat efektif untuk mendidik anak agar anak dapat disiplin dalam kegiatan apapun dan tidak semena mena dalam melaksanakan kegiatan ataupun tanggung jawab. TPQ Roudlotul Jannah menerapkan cara ini dalam peningkatan akhlak, yaitu bagi seseorang yang melakukan kebaikan akan mendapatkan pahala dan bila melakukan perbuatan yang buruk akan mendapatkan dosa. Maka dalam mendidik santri perlu adanya sanksi agar santri tidak bersikap semena-mena melanggar peraturan yang ada di TPQ Roudlotul Jannah.

Menurut peneliti strategi sanksi dan pahala yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah berjalan dengan baik, sehingga para santri jarang sekali melanggar peraturan dan dapat mengikuti pelajaran yang ada di TPQ dengan baik. Oleh karena itu strategi sanksi di TPQ Roudlotul Jannah dianggap berhasil dalam merubah sifat-sifat yang tidak baik pada santri.

b. Pembiasaan

Dalam pembiasaan yang dilakukan sejak dini dan dilakukan secara terus menerus mengakibatkan keterbiasaan dalam diri. Pada dasarnya manusia itu dapat menerima segala sesuatu dari pembiasaan. Imam al-Ghazali mengatakan bahwa manusia itu memiliki kepribadian pada dasarnya dapat menerima segala usaha dari pembiasaan. Imam al- Ghazali menganjurkan agar akhlak diajarkan pada anak-anak, yaitu dengan melatih jiwa dan perilaku yang baik. Dengan begitu peningkatan akhlak dapat dilakukan dengan paksaan tetapi lama-kelamaan akan menjadi terbiasa tanpa paksaan. Proses peningkatan akhlak dengan pembiasaan dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah dengan melalui kegiatan, yaitu:

- 1) Melaksanakan sholat 5 waktu.
- 2) Mengikuti kegiatan mengaji dan tidak boleh membolos.
- 3) Mengikuti Kegiatan maulid diba' setiap malam jum'at.
- 4) Mengikuti kegiatan fasholatan yang dilakukan pada malam selasa.
- 5) Membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar.
- 6) Bersalaman kepada para ustadz dan ustadzah dengan mencium tangannya.
- 7) Berbicara yang sopan dan santun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan- kegiatan yang ada di TPQ Roudlotul Jannah

Strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah anak yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah dengan berbagai upaya yaitu dengan melakukan beberapa program seperti program utama dan program penunjang sebagai sarana peningkatan akhlak anak. Strategi dakwah yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah seperti: 1)Tajwid 2)Fasholatan 3)Hafalan Do'a Harian 4)Kegiatan hafalan do'a harian 5)Diba'an 6)Rebana 7)Dinul Islam 8)Wirid.

2. Strategi Dakwah dalam Peningkatan Akhlak Anak TPQ Roudlotul Jannah

Strategi dakwah yang diterapkan dalam peningkatan akhlakul karimah pada anak TPQ Roudlotul Jannah yaitu:

- a) Strategi dakwah sentimentil adalah suatu pendekatan yang terkait dengan perasaan, hati, dan batin mad'u. Menceritakan kisah-kisah anak Islami.
- b) Strategi rasional merupakan pendekatan dengan menekankan pada faktor pemikiran dalam dakwah. Strategi dakwah tersebut telah memberikan dampak positif terhadap mad'u yaitu para santri TPQ Roudlotul Jannah, para ustadz dan ustadzah, mereka menunjukkan kepedulianya terhadap para santri-santrinya.
- c) Strategi indrawi Strategi dakwah indrawi cenderung lebih efektif ketika diterapkan pada anak-anak usia dini, strategi indrawi yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah yang berkaitan dengan strategi indrawi, berfokus pada kegiatan praktikum. Selain dari strategi dakwah diatas, di TPQ Roudlotul Jannah menggunakan strategi dakwah: a) Sanksi dan pahala b) Pembiasaan.

B. Saran

Menurut hasil dari penelitian serta pembahasan mengenai strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah anak pada TPQ Roudlotul Jannah, peneliti mengajukan beberapa saran untuk strategi dakwah dalam meningkatkan akhlakul karimah anak di TPQ Roudlotul Jannah :

1. Penerapan

Penerapan strategi dakwah di TPQ Roudlatul Jannah itu bisa lebih dikembangkan lagi dengan mencari strategi dakwah yang lebih kekinian dan mudah di terima oleh anak-anak semisal seperti memberikan video pembelajaran dengan menggunakan kartun, dll. Sepertinya dengan seperti itu anak-anak akan lebih antusias untuk memahami materi yang di sampaikan.

2. Penyelenggara

Memberikan inovasi gaya pendekatan yang lebih fleksibel dan menyenangkan agar penerapan strategi dakwah bisa lebih efektif dan anak-anak merasa senang dan mudah untuk menyerap materi. Mungkin bisa meniru/ memodifikasi penerapan strategi di TPQ lain yang sudah maju.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang selalu memberikan *support* dan bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qaddarudin. 2019, Pengantar Ilmu Dakwah. Bandung: CV. Penerbit Qiara Media.
- Affandi Yuyun, 2015. Tafsir Kontemporer Ayat-ayat Dakwah. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Al-Mahalli, Jalaluddin dan Jalaluddin Al- Suyuthi. Tafsir Jalalain. Juz 1. Indonesia: CV. Pustaka Assalam.
- Anshari, Hafi. 1993. Pemahaman dan Pengalaman Dakwah: Pedoman untuk Mujahid Dakwah. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Arifin, M. 2000. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, Muh. Ali. 2004. Ilmu Dakwah. Jakarta: Prenada Media.
- Azwar, Saifuddin. 2005. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Farihan, Irzum, *Pengembangan Karier pustakawan melalui Jabatan Fungsional Perpustakaan Sebagai Media Dakwah*. Jurnal perpustakaan.
- Habibah, Syarifah. 2015. Akhlak Dan Etika Dalam Islam. Jurnal, Vol. 1 No. 4. 73
- Hatten, K.J. and Hatten, M.L. “ Strategic Groups, Asymmetrical Mobility Barriers, and Contestability.” Strategic Management Journal. United States of America: Elsevier Inc, 1998.
- Ibnu Fikri. (2011).” Implementasi Teori Komunikasi dalam Dakwah”. *Jurnal At-taqaddum*. Vol 3, No 1
- Imron, Ali (2018). “Pandangan Islam Tentang Akhlak dan Perubahan serta Konseptualisasinya dalam Pendidikan Islam”. *Jurnal Al Qalam*, Volume 19, No 2.
- Indana, Nurul. (2018), “Tela’ah nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Sayyidati Khaddijah istri Rasulullah. Jurnal Studi Keagamaan”. *Jurnal Studi Keagamaan*. Vol5, No 1,
- Kuncoro, Mudrajad 2016. *Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Maelong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Mannan, Audah. 2021. Strategi Pengembangan Dakwah. Makassar: Alaidin University Press
- Mansur, MA. 2009, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maulidiyah, E. C. (2018). *Penanaman nilai-nilai agama dalam Pendidikan anak di era di gital*. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 2(1).

- Mokodompit, N. F. (n.d.). Konsep Dakwah Islamiah. In *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 1, Issue 2.
- M. Shihab, Quraish. 1992, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Mirzan.
- Munir, Muhammad, Wahyu Ilahi.2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa, Ali, 2020, Pendidikan Keagamaan Untuk Membentuk Kerukunan Antar Umat Beragama Di Medowo Kandangan Kediri, Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam Vol 3 No 1.
- Mustafa Malaikah. 1997, *Manhaj Dakwah Yusuf Al-Qordhowi Harmoni antara Kelembutan dan Ketegasan*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Mustafirin. 2022, *Dakwah bi Al-Qalam Nabi Muhammad SAW*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Manajement.
- Nurhayati, Endah, 2021, Meningkatkan Hasil Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Eksploration Learning Pada Siswa Kelas XI-IPS-2 Semester Ganjil Di SMA Negeri 1 Ngadirojo, Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Revolusi Pendidikan*, Vol IV, No 03.
- Purwanto Iwan. 2012. *Manajemen Strategi Bandung*: CV. Yrama Widya.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Saerozi. 2011. Wilayah Studi dan Kajian Keislaman: Studi dan Penelitian Tentang Islam. *Jurnal At-taqaddum..*
- Salusu. 2006. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.
- Setiawan Eko. 2017. *Konsep Pendidikan Akhlak Anak perspektif Imam Al-Ghazali*. *Jurnal kependidikan*.Vol 5, No 1.
- Siagan Sondang P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supena, Ilyas. (2013). *Filsafat ilmu dakwah*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, Dedy. 2014. *Tradisi Seni Lisan sebagai Strategi Dakwah Dikalangan Habib, Semarang*: LP2M.

- Syarif Anwar dan Amin Maki. 2004, *Islam Agama Dakwah Materi Dakwah yang Merakyat*, Yogyakarta: UII Pres, 2004.
- Syarmuddin Ahmad. 2006, *Panduan Kurikulum dan Pengajaran Taman Kanak-kanak (TKA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*. Palembang: LPTQ BKPRMI Sumatera Selatan.
- Pimay, Awaludin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis:Strategi dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri*. Semarang: Rasail.
- Widiastutik, Rizkia, Chulam, & Zainil.2020. Strategi Dakwah Kampung Quran Dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius di Desa Kalidem Randuagung Lumajang. *Jurnal*. Vol 6, No 2. Lumajang Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang.
- Zuhdi, A, & Khairul Nuzuli, A. (2022). Strategi Dakwah Dalam Membina Akhlak Remaja di desa Bendung Air Kayu Aro. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara dengan pengasuh sekaligus kepala TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) Roudlotul Jannah.

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya dan perkembangan TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum?
- 2) Apa saja visi dan misi TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum ?
- 3) Bagaimana system kepengurusan TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum ?
- 4) Berapakah jumlah Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum ?
- 5) Apa saja jadwal kegiatan yang dilakukan di TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum?
- 6) Bagaimana strategi dakwah yang diterapkan di TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum dalam meningkatkan Akhlak pada santri ?
- 7) Apasaja kegiatan yang ada di TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum ?
- 8) Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan dinul Islam di TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum ?
- 9) Apa Tujuan dan harapan dilaksakanya kegiatan dinul Islam pada TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum?

Pertanyaan wawancara dengan ustadz-ustadzah TPQ Roudlotul Jannah Pundenarum?

- 1) Apa itu *tajwid*?
- 2) Apa itu fashohah?
- 3) Apa itu wiriddan do'a sesudah sholat?
- 4) Apa itu dinul Islam?
- 5) Apa itu fiqih?

Lampiran 2



Foto gedung TPQ Roudlotul Jannah



Foto Bersama santri TPQ Roudlotul Jannah



Foto kegiatan tajwid



Foto kegiatan fasholatan



Wawancara dengan ustadz Edy Susanto



Wawancara dengan Kepala TPQ Roudlotul Jannah



Kegiatan Dzibaan TPQ Roudlotul Jannah



Wawancara dengan ustadzah Rofi'ah



Foto Piagam penyelenggaraan Taman pendidikan al-qur'an

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Al-Fiyaturrohmaniyyah
Tempat Tanggal lahir : Demak, 29 Desember 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Pundenarum, Rt 01 Rw 15, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak
No. Hp : 088239670326
E-mail : alfiyaturrhm29@gmail.com

Jenjang Pendidikan:

- a. SDN Pundenarum 1
- b. Mts Futuhiyyah 2
- c. MA Futuhiyyah 2
- d. UIN Walisongo Semarang